**PENGARUH LAYANAN INFORMASI DALAM BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP KONSEP DIRI SISWA**

**KELAS XI SMA NEGERI 1 SERUWAY TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

***Oleh :***

**ISMA MAULIDA NPM. 171414004**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL–WASHLIYAH MEDAN**

**2021**

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI DALAM BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP KONSEP DIRI SISWA**

**KELAS XI SMA NEGERI 1 SERUWAY TAHUN AJARAN 2020/2021**

*Skripsi ini Diajukan sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling*

***Oleh :***

**ISMA MAULIDA NPM. 171414004**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL–WASHLIYAH MEDAN**

**2021**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH TANDA PERSETUJUAN**

Nama : Isma Maulida

NPM 171414004

Jurusan : Bimbingan Konseling Program Studi : Bimbingan Konseling Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Judul : Pengaruh Layanan Informasi Dalam Bimbingan Pribadi Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Seruway Tahun Ajaran 2020/2021

Disetujui dan disahkan oleh:

### Pembimbing

**Khairina Ulfa Syaimi, S.Pd, M.Pd NIDN. 0112119301**

Diuji Pada Tanggal :

Yudisium :

Panitia Ujian

Ketua Sekretaris

### Dr. KRT Hardi Mulyono K. Surbakti Drs. Samsul Bahri, M.Si

**NIDN. 0111116303 NIDN. 0017036702**

**KATA PENGANTAR**



Artinya “Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu Aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkan kamu dari azab yang pedih? (Yaitu) kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan berjihad di jalan Allah dengan [harta](http://fintekasia.asia/) dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagimu jika kamu

mengetahuinya.” (As-Shaff 10-11)

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadirat ALLAH SWT, karena hanya dengan limpahan rahmat, karunia dan ridhonya, sehingga penulisa dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu yang telah ditentukan.

Skripsi yang ditulis berjudul “Pengaruh Layanan Informasi Dalam Bimbingan Pribadi Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Seruway T.A 2020/2021”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui konsep diri siswa di SMA Negeri 1 Seruway. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami beberapa kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karen aitu, pada bagian ini penulis aingin menyampaikan terima kasih dan oenghargaan sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Hardi Mulyono, SE, M.AP** sebagai rektor Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah Medan.
2. Bapak Dekan FKIP **Drs.Samsul Bahri, S.Pd,M.Si**
3. Ibu **Ika Sandra Dewi, S.Pd, M.Pd** sebagai Ka Prodi Bimbingan konseling
4. Dosen pembimbing Ibu **Khairina Ulfa Syaimi, S.Pd, M.Psi** yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan dan semangat kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas dan Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak **Muhammad, S.Pd** selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Seruway
7. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta saya Bapak **Ruslan** dan Ibu **Mardiani**, serta Adik saya **Aliya Rahwani**, **Jihan Fadila** yang telah memberikan dukungan, kasih sayang yang tulus dan senantiasa mendukung dan membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Buat teman istimewa saya **Andre Saputra** yang telah banyak membatu dan mendukung dalam penyelesian sekripsi ini.
9. Kepada seluruh sahabat-sahabat seperjuanganku, **Risnawati Munthe, Siti Rahayu Hasibuan, Nurbaiti, Nila Khayrani** yang telah membantu dan menndukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Serta teman teman seperjuangan ku BK 8 A dan seluruh mahasiswa/i BK stambuk 2017.
11. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan perlu pengembangan dan kajian lebih lanjut. Oleh karena itu segala saran yang

sifatnya membangun akan penulis terima demi penyempurnaan skripsi ini dan semoga memberikan manfaat bagi orang yang membutuhkannya.

Medan, 2021 Penulis

**Isma Maulida NPM. 171414004**

### DAFTAR ISI

**KATA PENGANTAR............................................................................ i**

[DAFTAR ISI .......................................................................................... ii](#_TOC_250009)

[ABSTRAK.............................................................................................. vi](#_TOC_250008)

ABTRACT ............................................................................................. vii

[BAB I PENDAHULUAN](#_TOC_250007)

**1.1** Latar Belakang Masalah ................................................. 1

**1.2** Identifikasi Masalah........................................................ 7

1.3 Batasan Masalah ............................................................. 7

1.4 Rumusan Masalah........................................................... 8

1.5 Tujuan Penelitian ............................................................ 8

1.6 Manfaat Penelitian .......................................................... 8

1.7 Anggapan Dasar ............................................................. 9

[BAB II TINJAUAN PUSTAKA](#_TOC_250006)

**2.1** Konsep Diri .................................................................... 10

**2.1.1** Pengertian Konsep Diri........................................ 10

**2.1.2** Pembentukan Konsep Diri ................................... 11

**2.1.3** Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri. 12

**2.1.4** Jenis Konsep Diri ................................................ 13

**2.2** Layanan Informasi dalam Bimbingan Pribadi.................. 18

**2.2.1** Pengertian Layanan Informasi ............................. 18

**2.2.2** Tujuan Layanan Informasi................................... 19

**2.2.3** Metode Layanan Informasi .................................. 19

**2.2.4** Asas Layanan Informasi ...................................... 20

**2.2.5** Pengertian Bimbingan Pribadi ............................. 20

**2.2.6** Tujuan Bimbingan Pribadi ................................... 21

**2.2.7** Bidang Bimbingan Pribadi................................... 22

**2.3** Penelitian Relevan .......................................................... 23

**2.4** Kerangka Berpikir........................................................... 25

**2.5** Hipotesis......................................................................... 27

[BAB III METODE PENELITIAN](#_TOC_250005)

3.1 Desain Penelitian ............................................................ 28

3.2 Populasi dan Sampel ....................................................... 29

3.2.1 Populasi............................................................... 29

3.2.2 Sampel ................................................................ 30

3.3 Variabel Dan Indikator.................................................... 31

3.4.1 Variabel Penelitian .............................................. 31

3.4.2 Indikator.............................................................. 32

3.4 Alat dan Teknik Pengumpulan Data ................................ 32

3.4.1 Instrument ........................................................... 32

3.5 Teknik pengumpulan data ............................................... 34

3.6 Validitas dan Reliabilitas Penelitian ................................ 35

3.6.1 Validitas ............................................................. 35

3.6.2 Reliabilitas .......................................................... 36

3.7 Teknik Analisa Data ....................................................... 36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian ................................................ 38

[4.2 Pembahasan Hasil Penelitian........................................... 48](#_TOC_250004)

[BAB V KESIMPULAN DAN SARAN](#_TOC_250003)

[5.1 Kesimpulan .................................................................... 52](#_TOC_250002)

[5.2 Saran .............................................................................. 52](#_TOC_250001)

[DAFTAR PUSTAKA............................................................................. 53](#_TOC_250000)

**ABSTRAK**

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI DALAM BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP KONSEP DIRI SISWA**

**KELAS XI SMA NEGERI 1 SERUWAY TAHUN AJARAN 2020/2021**

**Oleh :**

**ISMA MAULIDA NPM. 171414004**

Konsep diri siswa kelas XI SMA Negeri 1 Seruway tergolong masih sangat rendah. Hal tersebut dikarenakan kurangnya layanan yang diberikan oleh guru BK khususnya Layanan Informasi dalam bimbingan pribadi mengenai konsep diri. Penelitian ini bertujuan untuk mempengaruhi konsep diri siswa melalui Layanan Informasi dalam bimbingan pribadi. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Layanan Informasi dalam bimbingan pribadi terhadap konsep diri siswa.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Kuantitatif, metode penelitian eksperimen. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan 50 butir soal. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI sebanyak 194 siswa, sedangkan sampelnya diambil dari metode *random sampling* sebanyak 58 siswa. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri data *pre test* dan *post test.*

Uji Hipotesis menggunakan uji kesamaan dua rata-rata (Uji t) berdasarkan pengelolaan data akhir (*post test*) di peroleh nilai rata-rata 116,2 sedangkan *pre test* 76,6. Hasil uji Hipotesis uji t menunjukkan bahwa dengan taraf signifikasi 5%. Maka (7,66) > (1,665) ini berarti uji hipotesis uji t adalah H0 ditolak dan H1 diterima.

Dapat disimpulkan bahwa Layanan Informasi dalam bimbingan pribadi memberikan pengaruh terhadap konsep diri siswa kelas XI SMA Negeri 1 Seruway Tahun Pelajaran 2020/2021.

# ABSTRACT

**THE EFFECT OF INFORMATION SERVICES IN PERSONAL GUIDANCE ON STUDENTS' SELF-CONCEPT**

**CLASS XI SMA NEGERI 1 SERUWAY ACADEMIC YEAR 2020/2021**

**By :**

**ISMA MAULIDA NPM. 171414004**

The self-concept of class XI students of SMA Negeri 1 Seruway is still very low. This is due to the lack of services provided by BK teachers, especially Information Services in personal guidance regarding self-concept. This study aims to influence students' self-concept through Information Services in personal guidance. The hypothesis in this study is that there is a positive effect of Information Services in personal guidance on students' self-concept.

This study uses experimental research methods. The instrument used in this study was a questionnaire with 50 questions. The population in this study were 194 students of class XI, while the sample was taken from the random sampling method of 58 students. The data collection used in this study consisted of pre-test and post-test data.

Hypothesis testing using the similarity test of two averages (t test) based on the final data management (post test) obtained an average value of 116.2 while the pre-test was 76.6. The results of the t-test hypothesis test indicate that with a significance level of 5%. So (7.66) > (1.665) this means that the t-test hypothesis test is that H0 is rejected and H1 is accepted.

It can be concluded that Information Services in personal guidance have an influence on the self-concept of class XI students of SMA Negeri 1 Seruway in the 2020/2021 academic year.

### BAB I PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Remaja adalah individu yang berada pada masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Di usia remaja, mereka sudah diberikan tanggung jawab untuk dirinya sendiri dan orang lain. Meskipun belum sepenuhnya harus bertanggung jawab, namun remaja sudah dituntut untuk belajar menjadi seperti orang dewasa. Bagaimana seorang remaja mampu mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai anak di rumah, sebagai siswa di kelas dan sebagai teman di lingkungan sebayanya, tidak terlepas dari bagaimana konsep diri yang dia miliki.

Remaja yang memiliki konsep diri yang positif cenderung mampu melakukan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada dirinya dengan baik. Namun pada kenyataannya hanya sedikit remaja yang memiliki konsep diri yang positif. Banyak remaja yang pada usianya tidak mampu mengidentifikasi dirinya sehingga mereka ikut-ikutan dengan teman sebayanya. Apabila yang menjadi contoh adalah remaja dengan konsep diri yang negatif, maka mereka juga akan memiliki konsep diri yang negatif. Seperti Mencontek, tidak masuk kelas pada jam pelajaran, melawan didikan orangtua dan guru, merokok, tawuran dan bentuk kenakalan remaja lainnya.

Kemampuan setiap siswa dalam mengenal konsep dirinya sangatlah berbeda-beda. Ada siswa yang mampu mengidentifikasi dirinya tanpa dipengaruhi teman sebayanya, namun ada juga yang tidak mampu. Bagi siswa yang mampu mengidentifikasi dirinya sendiri tanpa pengaruh dari lingkungan teman

sebayanya, akan lebih bertanggung jawab untuk setiap hal yang dilakukannya. Sebaliknya siswa yang mudah dipengaruhi oleh teman sebayanya cenderung sulit untuk bertanggung jawab karena apabila terjadi kesalahan, maka siswa tersebut akan mencari kambing hitam atau menyalahkan temannya atau orang lain untuk kesalahan tersebut.

Pada masa remaja, seorang individu umumnya cenderung membenarkan apa saja yang dikatakan oleh orang lain. Jika seorang remaja merasa dia diterima, dihargai dan dicintai maka dia akan mampu menerima, menghargai dan juga mencintai dirinya sendiri (konsep diri yang positif). Sebaliknya jika orang-orang yang berpengaruh di sekelilingnya (orang tua, guru, orang dewasa dan temannya) ternyata meremehkan, merendahkannya, mempermalukan dan juga menolaknya, maka pengalaman itu akan disikapi dengan negatif (memunculkan konsep diri yang negatif).

Hurlock (2015) ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsep diri, diantaranya adalah, “bentuk tubuh, pakaian, nama/julukan, inteligensi, cita-cita, emosi, gengsi sekolah, status sosial ekonomi keluarga, teman dan orang yang berpengaruh”. Jika siswa menganggap semua faktor diatas adalah hal yang baik dalam dirinya maka hal ini menimbulkan perasaan yang positif (bangga, senang), maka muncullah konsep diri yang positif.

Gunawan (2015: 1) konsep diri adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri, yang terbentukmelalui pengalaman hidup dan interaksi dengan lingkungan dan pengaruh dariorang-orang yang dianggap penting atau dijadikan panutan.

Pudjijogyanti (2014:5) bahwa konsep diri merupakan salah satu faktor yang menentukan apakah seseorang akan berperilaku negatif atau tidak, sebabperilaku negatif merupakan perwujudan adanya gangguan dalam usaha pencapaian harga diri. Apabila seseorang remaja gagal dalam pencapaian harga diri, maka ia akan merasa kecewa terhadap keadaan diri dan lingkunganya. Ia akan memandang dirinya dengan sikap negatif, sebaliknya apabila seorang remaja berhasil dalam mencapai harga dirinya, maka ia akan merasa puas dengan dirinya maupun terhadap lingkungannya. Hal ini akan membuat ia bersikap positif terhadap dirinya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah pandangan dan perasaan kita, persepsi yang bersifat psikologis, sosial dan psikis. Konsep diri bukan hanya gambaran deskriptif, tetapi juga penilaian kita.

Berdasarkan fakta yang ditemukan dilapangan melalui observasi dan wawancara di SMA Negeri 1 Seruway masih banyak siswa yang kurang memahami tentang konsep diri mereka masing-masing seperti takut menghadapi tantangan atau persaingan, tidak berani mengungkapkan pendapat dalam diskusi kelas, menanggapi kritikan sebagai claan atas kekurangan yang dimiliki, pesimis terhadap kompetisi atau persaingan, merasa bahwa tidak memiliki kemampuan dalam bersaing dengan temannya, dan sulit memahami kelebihan dan kekurangan diri, sering mengumpat diri sendiri jika gagal mendapatkan apa yang diinginkan.

Berdasarkan ciri ciri diatas merupakan perilaku konsep diri yang negatif. Perilaku tersebut dibutuhkan bimbingan dan arahan serta peranbimbingan konseling. Bimbingan konseling memiliki peran untuk membimbing dan mengarahkan pesera didik agar peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran

dengan baik sehingga mereka juga akan menjadi anak-anak yang cerdas serta berbudi pekerti yang baik.

Salah satu layanan yang harus diberikan oleh bimbingan konseling kepada siswanya adalah memberikan layanan informasi dalam bimbingan pribadi. Layanan ini merupakan kegiatan untuk membekali para siswa tentang berbagai macam pengetahuan agar siswa mampu mengambil keputusan secara tepat dalam kehidupannya. Layanan informasi, sebagaimana layanan bimbingan dan konseling yang lain mengandung materi-materi terkait dengan tujuan yang ingin dicapai.

Rahman (2012:39) layanan bimbingan pribadi adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk menemukan dan mengembangkan diri pribadinya sehingga menjadi pribadi yang mantap dan mandiri serta mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Penyampaian materi terkait layanan informasi ini tentu akan lebih maksimal jika didukung oleh sarana dan prasaran yang memadai. Layanan informasi “merupakan kebutuhan yang amat tinggi tingkatannya. Lebih-lebih bila diingat bahwa “masa depan adalah abad informasi”, maka barang siapa tidak memperoleh informasi, maka akan tertinggal dan akan kehilangan masa depan”.

Winkel menjelaskan bahwa pengertian layanan informasi adalah: Layanan yang memungkinkan individu untuk memperoleh pemahaman dari suatu informasi dan pengetahuan yang diperlukan sehingga dapat dipergunakan untuk mengenali diri sendiri dan lingkungan. Layanan informasi juga bermakna usaha- usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.

Apabila bimbingan konseling telah memberikan layanan informasi mengenai konsep diri yang positif kepada siswanya, diharapkan siswa juga dapat mengidentifikasi dirinya sehingga terciptalah konsep diri positif pada diri siswa. Semakin lengkap dan dapat dimengerti informasi yang diberikan guru kepada siswa, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan layanan informasi yang diberikan.

Proses pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, terdiridari beberapa layanan. Layanan yang dilaksanakan di sekolah guna untuk meningkatkan dan mengembangkan konsep diri siswa yang optimal harus dilakukan dengan mengoptimalkan pelayanan bimbingan dan konseling.Dari berbagai pelayanan bimbingan dan konseling diantaranya adalah layanan informasi.

Prayitno (2016) jenis layanan dan kegiatan bimbingan konseling dibedakan menjadi sembilan yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling perseorangan, layanan penguasaan konten, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi. Sedangkan kegiatan bimbingan secara menyeluruh meliputi empat bidang bimbingan yaitu, bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karier.

Oleh karena itu layanan informasi merupakan salah satu yang dipergunakan untuk membantu siswa memahami dirinya sendiri dan pemahaman orang lain. Di samping itu layanan informasi juga memperluas lingkup informasi seperti bergaul, baik dengan orang lain hubungan antar jenis kelamin yang berbeda atau jenis kelamin sama, tata karma dan etika, aktivitas waktu luang,

penampilan pribadi, keterampilan sosial, hubungan rumah tangga dan keluarga, perencanaan keuangan dan kesejahteraan hidup (Sugiyono dan Sugiharto, 2000:49-50).

Layanan informasi dalam bimbingan pribadi yang diberikan guru BK kepada siswa tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh siswa karena guru BK dalam menyampaikan layanan khususnya layanan informasi dalam bimbingan pribadi intensitas waktunya terbatas, tidak seperti guru mata pelajaran, sehingga guru BK tidak bisa menyampaikan informasi yang harus diberikan kepada siswa.. Keterbatasan waktu yang diberikan oleh guru BK kepada siswa, sehingga pelayanan siswa untuk memperoleh informasi tidak sesuai dan tidak kompeten dengan kebutuhan siswa.

Pelaksanaan bimbingan dan konseling dijelaskan bahwa kegiatan bimbingan pribadi di SMA merupakan salah satu kegiatan bimbingan dan konseling, disamping bimbingan karier, bimbingan belajar, bimbingan keluarga, bimbingan sosial (Prayitno, 1997: 15).Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi yang dimaksud agar siswa (peserta didik) mengenal kekuatan dan kelemahan dirinya sendiri, serta menerima secara positif dan dinamis sebagai modal pengembangan diri lebih lanjut serta membina konsep diri yang positif.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa melalui layanan informasi dalam bimbingan pribadinya dapat membantu tercapainya pemahaman diri yang berkaitan dengan konsep dirinya. Adapun alasan lain peneliti menggunakan bimbingan pribadi karena dianggap cocok untuk mengenalkan diri siswa, perlu adanya pembinaan dan layanan informasi yang berkaitan dengan bimbingan

pribadi, sehingga mampu meningkatkan dan mengembangkan konsep diri yang dimiliki siswa.

Berangkat dari uraian diatas dalam peneletian ini penulis meneliti “Pengaruh Layanan Informasi dalam Bimbingan Pribadi terhadap Konsep Diri Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Seruway Tahun Pelajaran 2020/2021”.

### Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasikan beberapa masalah yang ditemukan di sekolah:

* + 1. Takut menghadapi tantangan atau persaingan.
		2. Tidak berani mengungkapkan pendapat dalam diskusi kelas.
		3. Menanggapi kritikan sebagai celaan atas kekurangan yang dimiliki
		4. Pesimis terhadap kompetisi atau persaingan, merasa bahwa tidak memiliki kemampuan dalam bersaing dengan temannya.
		5. Sulit memahami kelebihan dan kekurangan diri, mengumpat diri sendiri jika gagal mendapatkan apa yang diinginkan.

### Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu penggunaan layanan informasi dengan bimbingan pribadi dalam membantu siswa mengembangkan konsep diri yang dimiliki siswa kelas XI SMA Negeri 1 Seruway Tahun Ajaran 2020/2021.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada pengaruh layanan informasi dalam bimbingan pribadi terhadap konsep diri siswa kelas XI SMA Negeri 1 Seruway Tahun Ajaran 2020/2021?”

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi dalam bidang bimbingan pribadi terhadap konsep diri siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Seruway Tahun Ajaran 2020/2021.

### Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

* + 1. Manfaat Teoritis

1) Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan konsep-konsep ilmu pada program studi bimbingan dan konseling, khususnya mengenai layanan bimbingan pribadi dan konsep diri.

* + 1. Manfaat Praktis
1. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan informasi dan masukan dalam mengembangkan bimbingan pribadi terhadap perkembangan konsep diri sehingga tercapai perkembangan konsep diri yang positif pada peserta didik di sekolah.

1. Bagi Guru

Sebagai acuan dalam mengembangkan bimbingan pribadi untuk para siswa terutama dalam hal konsep diri, dapat memahami pentingnya konsep diri dalam proses pembelajaran dan dalammeningkatkan konsep diri yang dimiliki siswa, sehingga mampu mencapai perkembangan secara optimal.

1. Bagi Orang Tua

Memberikan sumbangan informasi dan masukan bagi orang tua untuk selalu memberikan perhatian dan bimbingan bagi anaknya dalam setiap perkembangan dirinya. Karena hal itu sangat mempengaruhi konsep diri anaknya.

### Anggapan Dasar

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka anggapan dasar yang dapat disimpulkan adalah bahwa dengan adanya “Layanan Informasi dalam Bimbingan Pribadi merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi konsep diri pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Seruway Tahun Pelajaran 2020/2021.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

* 1. **Konsep Diri**
		1. **Pengertian Konsep Diri**

Jalaluddin Rahmat (2012: 99) pandangan dan perasaan kita, persepsi ini boleh bersifat psikologis,sosial dan psikis.Konsep diri bukan hanya gambaran deskriptif, tetapi juga penilaian diri, sehingga konsep diri dalam istilah umum mengarah padapersepsi seseorang mengenai diri sendiri.

Konsep diri merupakan seluruh pandangan individu akan dimensifisiknya, karakteristik kepribadiannya, motivasinya, kelemahannya,kepandainnya dan kegagalannya, atau konsep diri merupakan kerangka kerja untuk mengorganisasikan pengalaman-pengalaman yang diperoleh seseorang. Rogers (Dalam Alex Sobur, 2013: 507) konsep diri adalah kesadaran batin yang tetap mengenai pengalaman yang berhubungan dengan aku dan membedakannya kau dari yang bukan aku.

Hurlock (2015: 58) memberikanpengertian konsep diri sebagai gambaran yang dimiliki orang tentang dirinya, konsep diri ini merupakan gabungan dari keyakinan yang dimilikiindividu tentang mereka sendiri yang meliputi karakteristik fisik,psikologis, sosial, aspirasi dan prestasi.

William D. Brooks (Dalam Savitri Ramadhani, 2008: 77) konsep diri sebagai persepsi diri sendiri tentang aspek fisik sosial, dan psikologis yang individu peroleh melalui pengalaman dan interaksinya dengan orang lain. Sedangkan pendapat lain mengemukakan konsep diri secara umum sebagai

keyakinan, pandangan atau penilaian seseorang, persaan, dan pemikiran individu terhadap dirinya yang meliputi kemampuan, karakter, maupun sikap yang dimiliki individu.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa konsep diri adalah cara pandang menyeluruh tentang dirinya yang merupakan penilaian tentang diri, bagaimana individu memandang dan menilai diri dalam bersikap dan berperilaku sehingga akan mempengaruhi tindakan dan pandangan yang berdasarkan pada penilaian tentang diri siswa baik kondisi fisik maupun lingkungan terdekatnya.

### Pembentukan Konsep Diri

Konsep diri terbentuk melalui proses belajar sejak masa pertumbuhan seseorang manusia dari kecil hingga dewasa. Lingkungan dan pengalaman orang tua turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap konsep diri yang terbentuk. Sikap orang tua dan lingkungan akan menjadi bahan informasi bagi anak untuk tumbuh menilai siap diri saya.

Jalaluddin Rahmat (2012: 103) Konsep diri bukanhanya sekedar gambaran diskriftif tetapi juga penilai diri anda tentang diri anda, sehingga ada proses perkembangan diri seseorang tidak langsungdan menetap, tetapi merupakan suatu keadaan yang mempunyai proses pembentukan dan masih dapat berubah. Sedangkan bayi yang baru lahir tidak mengetahui tentang dirinya, sehingga konsep diri tidak dibawa sejak lahir tetapi secara bertahap sedikit demi sedikit timbul sejalan dengan berkembangnya kemampuan persepsi individu artinya konsep diriterbentuk melalui proses belajar sejak mas pertumbuhan seseorang

darikecil hingga dewasa. Jadi proses pembentukan konsep diri bukanlah suatu bentuk yang tidak langsung dan statis melainkan selalu berkembang.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa pembentukan konsep diri dapat dipengaruhi lingkugan yang menjadi acuan dinamika tumbuh kembangnya konsep diri anak yang terbentuk melalui proses belajar sejak masa pertumbuhan hingga dewasa.

### Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri

Beberapa ahli mengemukakan bahwa ada faktor-faktor pembentuk konsep diri. Faktor-faktor pembentukan konsep diri terbagi atas faktor internal dan eksternal.

Faktor internal Coppersmith (2010) konsep diri individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni:

* + - 1. Pengalaman, terutama pengalaman interpesonal yang memunculkan perasaan dan perasaan berharga.
			2. Aktualisasi diri atau implementasi dan realisasi dari potensi pribadi yang sebenarnya.
			3. Kematangan emosi, individu yang selalu dipupuk oleh perasaan yang positif maka akan membentuk sikap positif terhadap diri individu. Begitu juga sebaliknya jika individu dipupuk oleh perasaan negatif akan membentuk sikap negatif pula pada dirinya.

Faktor eksternal Penelitian (Roja, 2003;Jalaluddin Rakhmat, 2003; Puspasari, 2007)faktor- faktor konsep diri secara eksternal, yakni :

* + - * 1. Orang Lain, jika individu diterima orang lain, dihormati, dan disenangi karena keadaanya maka orang tersebut cenderung menerima dan menghormati dirinya sendiri.
				2. Kelompok rujukan (Refrence group), kelompok yang secara emosional mengikat individu dan berpengaruh dalam pembentukan konsep diri dinamakan kelompok rujukan. Individu akan mengarahkan perilaku yang menyesuaikan kelompok.
				3. Keterbatasan ekonomi, lingkungan dengan keterbatasan ekonomi akan mengahasilkan perkembangan pada aktualisasi diri. Dengan kata lain, kesulitan ekonomi individu akan menghasilkan konsep diri yang rendah.
				4. Usia, konsep diri pada individu dapat meningkat atau menurun sesuai.

### Jenis Konsep Diri

Konsep diri Renita Mulyaningtyas dan Yusuf Purnomo (2016: 46), teknisnya ada empat sudut pandang yaitu:

* + - 1. Konsep diri positif dan konsep diri negatif, sudut pandang ini digunakan untuk membedakan apakah kita memandang diri sendiri baik atau buruk.
			2. Konsep diri fisik dan konsep diri sosial, sudut pandang ini membedakan pandangan diri kita sendiri atas pribadi kita dan pandangan masyarakat atas pribadi kita.
			3. Konsep diri emosional dan konsep diri akademis, sudut pandang ini membedakan pandangan diri sendiri yang dipengaruhi oleh factor psikologis dan yang secara ilmiah bisa dibuktikan.
			4. Konsep diri riil dan konsep diri ideal, sudut pandang ini membedakan diri kita yang nyata dan yang kita cita-citakan.

Untuk mempermudah penelitian dalam konsep diri ini, peneliti terfokus pada konsep diri positif dan konsep diri negatif agar penelitian tidak melebar agar peneliti tidak kesulitan.

William D. Brook (Dalam Jalaluddin Rakhmat, 2015: 105) individu terdapat dua konsep diri yaitu konsep diripositif dan konsep diri negatif.

1. Ciri Konsep Diri Positif

Orang yang memiliki konsep diri positif memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (Savitri Ramadhani, 2018: 81)

* 1. Individu yakin akan kemampuannya mengatasi masalah.
	2. Individu merasa setara dengan orang lain.
	3. Individu menerima pujian tanpa rasa malu.
	4. Individu menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan, perilaku yang tidak semuanya disetujui masyarakat.
	5. Individu mampu memperbaiki dirinya karena ia sanggup mengungkapkan aspek kepribadian yang tidak disengaja.

ciri-ciri konsep diri positif Jalaluddin Rahmat (2015, 105). Adapun ciri atau tanda individu yang memiliki konsep diri yang positif adalah sebagai berikut:

1. Individu yakin akan kemampuan mengatasi masalah. Orang ini mempunyai rasa percaya diri sehingga merasa mampu dan yakin untuk mengatasi masalah yang dihadapi, tidak lari dari masalah dan percaya bahwa setiap masalah pasti ada jalan keluarnya.
2. Individu merasa setara dengan orang lain. Ia selalu merendah diri,tidak sombong, mencela atau meremehkan siapapun dan selalu menghargai orang lain.
3. Individu menerima pujian tanpa rasa malu. Ia menerima pujian tanpa rasa malu, tanpa menghilangkan rasa merendah diri. Jadi meskipun ia menerima pujian ia tidak membanggakan dirinyaapa lagi meremehkan orang lain.
4. Individu menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan, perilaku yang tidak semuanya disetujui masyarakat. Ia peka terhadap perasaan orang lain sehingga ia akan meghargai perasaan orang lain meskipun kadang tidak disetujui oleh masyarakat.
5. Individu mampu memperbaiki dirinya karena ia sanggup mengungkapkan aspek kepribadian yang tidak disenangi dan berusaha mengubahnya. Ia mampu untuk menginstropeksi dirinya sendiri sebelum menginstropeksi orang lain dan mampu untuk menguibahnya menjadi yang lebih baik agar diterima dilingkungannya.

Tanda-tanda konsep diri positif D. E. Hamachek (Dalam Jalaluddin Rahmat, 2015; 106). Adapun karakteristik sebagaiberikut:

1. Ia meyakini betul-betul nilai-nilai dan prinsip-prinsip tertentu serta bersedia mempertahankan nya, walaupun menghadapi pendapat kelompok yang kuat.
2. Ia mampu bertindak berdasarkan penilaian yang baik tanpa merasa bersalah yang berlebih-lebihan, atau menyesali tindakannya jika orang lain tidak menyetujui tindakannya.
3. Ia tidak menghabiskan waktu yang tidak perlu untuk mencemaskan apa yang akan terjadi besok, apa yang telah terjadi waktu yang lalu dan apa yang sedang terjadi waktu sekarang.
4. Ia memiliki keyakinan pada kemampuannya
5. untuk mengatasi persoalannya, bahkan ketika ia menghadapi kegagalan atau kemunduran.
6. Ia merasa sama dengan orang lain, sebagai manusia tidak tinggi atau rendah walaupun terdapat perbedaan dalam kemampuan tertentu, latar belakang keluarga, atau sikap orang lain terhadapnya.
7. Ia sanggup menerima dirinya sebagai orang yang penting dan bernilai bagi orang lain, paling tidak bagi orang-orang yang ia pilih sebagai sahabatnya.
8. Ia dapat menerima pujian tanpa berpura-pura rendah hati, dan menerima penghargaan tanpa merasa bersalah.
9. Ia cenderung menolak usaha orang lain untuk mendominasinya.
10. Ia sanggup mengaku kepada orang lain bahwa ia merasakan berbagai dorongan, keinginan dari perasaan marah sampai cinta dari sedih sampai bahagia.
11. Ia mampu menikmati dirinya secara utuh dalam berbagai kegiatan yang meliputi pekerjaan dan permainan, ungkapan diri yang kreatif, persahabatan.
12. Ia peka terhadap kebutuhan orang lain pada kebiasaan sosial yang telah diterima, tidak bisa bersenang-senang dengan mengorbankan orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas bahwa ciri-ciriatau karakteristik konsep diri positif adalah sebagai berikut:

* 1. Yakin akan kemampuan mengatasi masalah
	2. Merasa setara dengan orang lain
	3. Menerima pujian tanpa rasa malu
	4. Peka terhadap orang lain dan
	5. Mampu memperbaiki diri
1. Ciri Konsep Diri Negatif

William D. Brook dan Philip Emmer (Dalam Jalaluddin Rakhmat, 2015:

105) konsep diri negatif memiliki ciri-cirisebagai berikut:

1. individu peka terhadap kritikan.

Orang ini sangat tidak tahan kritik yang diterimanya, dan mudah marah atau naik pitam Bagi orang ini koreksi sering kali dipersepsikan sebagai usaha untuk menjatuhkan harga dirinya.

1. Individu responsif terhadap pujian.

Walaupun ia mungkin berpura-pura menghindari pujian, ia tidak dapat menyembunyikan antusiasmenya pada waktu menerima pujian.

1. Individu cenderung tidak disenangi orang lain.

Ia merasa tidak diperhatikan, karena itulah ia bereaksi pada orang lain sebagai musuh, sehingga tidak dapat melahirkan kehangatan dan keakraban persahabatan.

1. Individu cenderung bersikap hiperkritis
2. Individu bersikap pesimis terhadap kompetisi seperti dalam bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi.

Berdasaarkan beberapa pendapat diatas kesimpulan bahwa konsep diri dibagi menjadi dua yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Lingkungan yang memberikan dukungan positif akan mempermudah individu untuk membentuk konsep diri positif. Sebaliknya, lingkungan yang memberikan dukugan negatifakan membentuk konsep diri negatif.

### Layanan Informasi dalam Bimbingan Pribadi

* + 1. **Pengertian Layanan Informasi**

Layanan informasi Prayitno (2016: 259) menjelaskan bahwa layanan informasi adalah suatu kegiatan layanan yang diberi kandengan tujuan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalankan suatu tugas atau kegiatan yang dikehendaki.SeriPemandu Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling SMA (2015: 14)layanan informasi adalah suatu kegiatan informasi yang membekal isiswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenali diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga danmasyarakat.

Pengertian ini dikembangkan serta dikaji ulang Prayitno (2016: 2), memperjelas bahwa layanan informasi adalah sebagai media layanan yang diberikan kepada individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannnya.

Berdasarkan pendapat diatas layanan informasi adalah bentuk layanan yang diberikan kepada peserta didik atau individu agar individu lebih mudah pertimbangan dalam mengambil keputusan.

### Tujuan Layanan Informasi

Setiap orang membutuhkan informasi, dengan informasi, setiap individu mendapatkan bebagai kondisi tentang sesuatu, sehingga informasi dengan itu individu mendapatkan berbagaihal untuk menambah wawasan, pemahaman yang lebih baik. Sementara itu Prayitno dan Erman Anti (2016: 260),tujuan layanan informasi adalah sebagai berikut:

* + - 1. Membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar.
			2. Memberikan individu dapat menentukan arah hidupnya .
			3. Setiap individu adalah unik, keunikan tersebut membawakan pola- pola pengambilan keputuan dan bertindak berbeda-beda sesuai dengan aspek kepribadian masing-masing individu.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi adalah untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri,merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai siswa,anggota keluarga dan masyarakat.

### Metode Layanan Informasi

Prayitno (2014: 269-271) metode penyampaian layanana informasi ada 5 cara yaitu:

1. metode ceramah yaitu metode yang paling sederhana.
2. metode diskusi yaitu metode yang diorganisasikan oleh para individu siswa.
3. metode karya wisata yaitumetode yang menggunakan karyawisata, agar para sisiwa bebasmengekspresikan isi hati secara leluasa.
4. metode buku yaitu metodeyang menggunakan pedoman buku berkaitan dengan informasi yangdiinginkan.
5. metode konferensi dengan tanya jawab.

### Asas Layanan Informasi

Prayitno (2014: 7), layanan informasi pada umumnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh peserta dalam satu forum terbuka. Azas kegiatan mutlak diperlukan, didasarkan pada azas kesukarelaan dan keterbukaan. Azas kerahasiaan diperlukan dalam layanan diselenggarakan apabila untuk peserta atau klien khusunya dalam kegiatan informasi yang sangat pribadi.Jadi azas layanan informasi sebagai kegiatan layanan yang menuntut keterbukaan dalam kegiatan layanan.

### Pengertian Bimbingan Pribadi

Buku seri pemandu bimbingan SMA (2015: 6), bimbingan pribadi adalah suatu kegiatan membantu siswa dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.Bimbingan pribadi bisa berarti sebagai usaha bantuan dari pembimbing kepada terbimbing agar dapat mencapai tujuan dan tugas perkembangan pribadi dalam mewujudkan pribadi yang mampu bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan secara baik.

Rudi Mulyatiningsih (2014: 6) mendefinisikan bimbingan pribadi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menyesuaikan perkembangan intelegensi, peran sosial, peran seksual dan perkembangan religi dan moral.

Pendapat lain yang ditulis didalam artikel mengungkapkan bahwa bimbingan pribadi merupakan usaha bimbingan dalam menghadapi dan memecahkan masalah pribadi. Sedangkan bimbingan pribadi Abu Ahmadi adalah seperangkat usaha bantuan kepada pesertadidik agar dapat menghadapi sendiri masalah-masalah pribadi yang dialaminya serta berupaya sendiri dalam memecahkan masalah yang dialami.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan pribadi merupakan suatu bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada individu dalam membantu menghadapi dan memecahkan masalah- masalah pribadi, sosial, konflik dan pergaulan.

### Tujuan Bimbingan Pribadi

Tujuan bimbingan pribadi agar individu mampu mengatasi sendiri mengambil sikap sendiri atau memcahkan masalah sendiri yang menyangkut keadaan batinnya sendiri.Kesuksesan bimbingan pribadi sangat dipengaruhi oleh sejauh mana keberhasilan tujuan yang akan dicapai dalam layanan bimbingan yang diselenggarakan yang terkandung dalam prinsip-prinsip bimbingan. Prayitno dan Erman Anti, (2016: 218),bahwa prinsip bimbingan antara lain:

* + - 1. Bimbingan didasarkan pada keyakinan bahwa dalam diri individu terkandung kebaikan-kebaikan.
			2. Bimbingan didasarkan pada ide bahwa setiap anak adalah unik seseorang anak berbeda dari yang lain.
			3. Bimbingan merupakan bantuan kepada anak dalam pertumbuhan dan perkembangan mereka menjadi pribadi-pribadi yang sehat.
			4. Bimbingan merupakan usaha membantu individu yang memerlukannya untuk mencapai apa yang diidamkannya.
			5. Bimbingan adalah layanan unik yang dilaksanakan dengan latihan latihan,dan diperlukan minat pribadi yang khusus.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan bimbingan pribadi adalah suatu layanan bimbingan yang memberikan pengetahuan kepada individu untuk mampu berpendapat, belajar menghargai, mampu mengendalikan emosi, mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri serta menyesuaikan diri berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi.

### Bidang Bimbingan Pribadi

Kegiatan bimbingan pribadi diarahkan kepada hal-hal pokokyang menyangkut perkembangan pada individu atau peserta didik serta kehidupan yang dilakukan sehari-hari, termasuk didalamnya permasalahan yang seseorang alami.

Hallen A (2005: 72-73) dalam bidang bimbingan pribadi pelayanan bimbingan dan konseling membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mantap dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani.

Bimbingan pribadi dapat dirinci menjadi pokok-pokok berikut yaitu:

* + - 1. Penanaman dan pemantapan sikap dan kebiasaan serta pengembangan wawasan dalam beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
			2. Penanaman dan pemantapan pemahaman tentang kekuatan diri dan pengembangan untuk kegiatan–kegiatan yang kreatif dan produktif, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk peranan masa depan.
			3. Pengenalan dan pemantapan pemahaman tentang bakat dan minat pribadi serta penyaluran dan pengembangannya melalui kegiatan- kegiatan yang kreatif dan produktif.
			4. Pengenalan dan pemantapan pemahaman tentang kelemahan diri dan usaha-usaha penanggulangan nya.
			5. Pemantapan kemampuan mengambil keputusan.
			6. Pengembangan kemampuan mengarahkan diri sesuai dengan keputusan yang telah diambil nya dan Pemantapan dalam perencanaan dan penyelenggaraan hidup sehat,baik secara rohani maupun jasmani.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan bimbingan pribadi disebut layanan apabila kegiatan tersebut dilakukan kontak langsung dengan sasaran layanan (klien) dansecara langsung berkenaan dengan permasalahan yang dihadapi atau kepentingan tertentu yang dirasakan oleh sasaran layanan.

### Penelitian Relevan

Hasil Penelitian yang relevandari judul penulis, diambil dari penelitian stambuk di Universitas Muslim Nusantara Al Wasliyah Medan dengan judul “pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap konsep diri siswa kelas X SMA Negeri 1 Kutapanjang T.A 2015/2016” oleh Maisarah.Berdasarkan hasil analisis datanya, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan konsep diri setelah memperoleh layanan bimbingan kelompok. Dari analisis data penelitian, diketahui bahwa rata-rata tingkat konsep diri setelah memperoleh layanan bimbingan kelompok lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum memperoleh layanan bimbingan kelompok yang didalamnya membahas tentang konsep diri.Dapat ditarik kesimpulan bahwasannya konsep diri berpengaruh dengan diberikannya layanan bimbingan kelompok.

Hasil Penelitian relevan dengan judul “pengaruh bimbingan pribadi terhadap perkembangankonsep diri siswa kelas VII SMP Negeri 4 BanguntapanTahun ajaran 2015/2016” oleh David Lestiawan.Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan bimbingan pribadi terhadap konsep diri dengan mengetahui harga rhitung sebesar 0,584 lebih besar dari rtabel 0,263 pada taraf signifikansi 5%.

Hasil Penelitian relevandengan judul “Meningkatkan konsep diri melaluilayanan informasi dengan media visualPada siswa kelasXI di SMA Negeri 1 BergasTahun Ajaran 2010/2011”Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata- rata konsep dirisetelah diberikan layanan informasi dengan media visual mengalami peningkatan dari pada sebelumnya Hasil uji hipotesis analisis data diperolehthitung = 32,02 dan ttabel = 1,993, jadi thitung >tabel.. Hal ini

menunjukkan bahwa ”adaperbedaan tingkat konsep diri siswa sebelum dan setelah mendapatkan layanan informasidengan media visual”.

### Kerangka Berpikir

Salah satu penentu keberhasilan dalam pekembangan adalah konsep diri Konsep diri merupakan suatu bagian yang terpenting dalam setiap pembicaraan tentang kepribadian manusia.Konsep diri merupakan sifat yang unik pada diri manusia sehingga dapat digunakan untuk membedakan manusia dari makhluk hidup lainnya.

Perkembangan lingkungan yang kurang mendukung akan berpengaruh dalam diri siswa dalam membentuk konsep diri siswa. Kondisi yang semacam ini apabila tidak segera ditangani dan dibimbing akan mempengaruhi konsep diri yang negatif pada siswa.

Agar dalam pendidikan individu berkembang sesuai dengan yang diharapkan perlu diberikan sebuah kegiatan layanan. Banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing individu agar berhasil dalam pencapaian target sebaiknya layanan yang digunakan adalah layanan informasi dalam bimbingan pribadi.

Layanan informasi dalam bimbingan pribadi merupakan sebuah kegiatan pemahaman kepada siswa tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan kegiatan sekolah untuk menentukan dan mengarahkan tujuan hidup. Layanan informasi dalam bimbingan pribadi berisi materi layanan yang meliputi kegiatan pemberian orientasi tentang upaya mengenalkan bakat dan

minat serta bentuk penyaluran serta usaha mengatasi berbagai permasalahan pribadi yang ditemui di rumah, sekolah dan masyarakat.

Pemahaman yang diberikan melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan konsep diri, mengembangkan perilaku yang baik, cara berpikir, merasa, bercita-cita menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan, sehingga bimbingan sebagai fungsi pemahaman dan pencegahan dapat dijalankan. Berjalannya fungsi ini dalam diri siswa membantu dalam membentuk konsep diri yang positif sertadapat mengurangi atau mempengaruhi terbentuknya konsep diri yang negatif, sehingga siswa memiliki motivasi dan berprestasi sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki dalam diri individu tersebut.

Gambar 2.1

memandang bahwa dirinya lemah, tidak berdaya, tidak dapat berbuat apa-apa, tidak kompeten serta kehilangan daya tarik terhadap hidup. Individu yang memiliki konsep diri negatif cenderung bersikap psimis terhadap kehidupan dan kesempatan

yang dihadapi.

Konsep Diri

Layanan Informasi dalam Bimbingan

Pribadi

Pengembangan Konsep diri positif

siswa

### Hipotesis

Sugiyono (2019:99-100) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Hipotesis penelitian yang penulis ajukan adalah bahwa layanan informasi dengan bimbingan pribadi terhadap konsep diri siswa kelas XI SMA Negeri 1 Seruway. Berdasarkan hipotesis penelitian diatas, penulis mengajukan hipotesiss penelitian ini sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh layanan informasi dalam bimbingan pribadi terhadap konsep diri siswa kelas XI SMA Negeri 1 Seruway Tahun Ajaran 2020/2021.

Ho : Tidak terdapat pengaruh layanan informasi dalam bimbingan Pribadi terhadap konsep diri siswa kelas XI SMA Negeri 1 Seruway Tahun Ajaran 2020/2021

### BAB III METODE PENELITIAN

* 1. **Desain Penelitian**

Arikunto (2010:90) desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai perkiraan kegiatan, yang akan dilaksanakan. Sugiyono (2011:6) metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan ternetu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan pendapat diatas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh layanan informasi dalam bimbingan pribadi terhadap konsep diri siswa kelas XI SMA Negeri 1 Seruway tahun ajaran 2020/2021.

Penelitian berdasarkan metode penelitian termasuk jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2016: 107).

Dalam penelitian ini menggunakan desain *pre experimental* dengan jenis *One Group Pre-Test and Post-Test Design.* Di dalam desain ini sampel digunakan perlakuan dengan dua kali pengukuran. Pengukuran yang pertama dilakukan pada saat sebelum memberikan layanan informasi dengan bimbingan pribadi dan pengukuran yang kedua dilakukan saat setelah memberikan layanan informasi

dengan bimbingan pribadi yang telah diberikan kepada sampel penelitian. Adapun desain dalam penelitian ini adalah:

**O1 X O2**

Arikunto, (2008:124) Keterangan :

E : Kelompok Eksperimen

K : Kelompok Kontrol

O1 : Pengukuran pertama, sebelum memberikan layanan infromasi dengan bimbingan pribadi.

X : Pelaksanaan layanan informasi dengan bimbingan pribadi

O2 : Pengukuran kedua, setelah diberikan layanan informasi dengan bimbingan pribadi.

### Populasi dan Sampel

* + 1. **Populasi**

Arikunto (2016:173) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Seruway Tahun Pelajaran 2020/2021 sebanyak 194 siswa.

### TABEL 3.1

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah** |
| 1 | XI MIA-1 | 36 |
| 2 | XI MIA-2 | 35 |
| 3 | XI MIA-3 | 34 |
| 4 | XI IPS-1 | 30 |
| 5 | XI IPS-2 | 29 |
| 6 | XI IPS-3 | 30 |
|  | Jumlah | 194 |

* + 1. **Sampel**

Sugiyono (2017:149) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tetapi jika lebih besar dapat diambil 10-15% atau 25-30 % atau lebih”.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Sample Random Sampling.* Sugiyono (2012: 82) dikatakan *Sample Random Sampling* karena pengambilan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dari jumlah siswa siswa, maka yang dijadikan sebagai sampel sebanyak 58 siswa yang diambil dari hasil perhitungan 30%, cara perhitungannya adalah 194 x 30 : 100 = 58,2 di genapkan menjadi 58 sampel.

### SAMPEL JUMLAH SISWA TIAP KELAS XI SMA NEGERI 1 SERUWAY

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah Populasi** | **Jumlah Sampel** |
| 1 | XI-MIA 1 | 36 | 10 |
| 2 | XI-MIA 2 | 35 | 10 |
| 3 | XI-MIA 3 | 34 | 10 |
| 4 | XI-IPS 1 | 30 | 10 |
| 5 | XI-IPS 2 | 27 | 9 |
| 6 | XI-IPS 3 | 30 | 9 |
|  | Jumlah | 194 | 58 |

* 1. **Variabel Dan Indikator**
		1. **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas danvariabek terikat. Adapun kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

* + - * Variabel Bebas (X)

Variebel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian inisebagai variabel bebas adalah layanan informasi dalam bimbingan pribadi.

* + - * Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.Adapun sebagai variabel terikat adalah konsep diri siswa.

### Indikator

Sugiyono (2017:105) “ Indikator adalah menunjukan atau menyatakan sesuatu yang menjadi petunjuk bagi sub variabel/dimensi atau variabel itu sendiri”. Dari sub variabel yang sudah didapat, maka penulis dapat menjabarkan indikator-indikator sebagai berikut :

1. yakin akan kemampuan mengatasai masalah,
2. merasa setara dengan orang lain,
3. menerima pujian tanpa rasa malu,
4. peka terhadap orang lain
5. mampu memperbaiki diri..

### Alat dan Teknik Pengumpulan Data

**3.4.2 Instrument**

Sugiyono (2011:36) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam penggunaan data agar pekerjaannya lebih muda dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih muda diolah. Arikunto (2013:125) instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Dalam hal ini instrument penlitian yang dipakai adalah angket atau kuesioner untuk memperoleh data. Arikunto (2013:128) Angket adalah sejumlah

pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Penelitian ini menggunakan instrumen angket konsep diri yang dikembangkan sendiri oleh peneliti yang selanjutnya dirinci sebagai indikator- indikator yang dikembangkan menjadi pernyataan. Angket konsep diri dikembangkan dengan menggunakan skala *likert* dengan bentuk *check list.* Sugiyono, (2011:93) Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala *likert* mempunyai gradasi, yaitu tingkatkan yang dijadikan sebagai alat ukur dari sangat positif sampai sangat negatif.

### Tabel3.2 Pemberian Skor Angket

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | ***Pernyataan Positif (favourable)*** | ***Perntaan Negatif (unfavourable)*** |
| **Skor** | **Keterangan** | **Skor** | **Keterangan** |
| 1 | **4** | Selalu (SL) | **1** | Selalu (SL) |
| 2 | **3** | Sering (SR) | **2** | Sering (SR) |
| 3 | **2** | Kadang-kadang (KD) | **3** | Kadang-kadang (KD) |
| 4 | **1** | Tidak Pernah (TP) | **4** | Tidak Pernah (TP) |

Instrumen yang digunakan oleh penulis adalah instrument yang telah diuji coba oleh peneliti : Siti Maisarah dengan judul pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap konsep diri siswa kelas x SMA Negeri 1 Kutapanjang T.A 2015/2016. Untuk lebih jelasnya, akan disajikan pengembangan kisi-kisi intrumen penelitian angket konsep diri di SMA Negeri 1 Seruway T.A 2020/2021 sebagai berikut :

### Tabel IV

**Kisi-kisi Angket Konsep Diri Siswa Menurut Savitri Ramadani (2018:81)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Indikator | No item | Jumlah soal |
| + | - |
| Konsep Diri Siswa | * Yakin akan kemampuan mengatasi masalah
 | 3,19,21,37,42 | 2,20,22,34,38 | 10 |
| * Merasa setara dengan orang lain
 | 1,17,27,31,43 | 4,18,28,32,47 | 10 |
| * Menerima pujian dengan rasa malu
 | 5,15,23,35,45 | 7,16,24,36,48 | 10 |
| * Peka terhadap orang lain.
 | 6,13,29,33,46 | 10,12,26,40,50 | 10 |
| * Mampu memperbaiki dirinya
 | 8,25,39,41,44 | 9,11,14,30,49 | 10 |
| Jumlah |  | 25 | 25 | 50 |

* 1. **Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga macam yaitu :

* + 1. Observasi

Sugiyono (2010:145) “ Observasi merupaka cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan”

* + 1. Angket/kuesioner

Sugiyono (2010:142) “ Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan pernyataan

kepada responden dengan menggunakan skala likert sebagai pengukurannya.

* + 1. Dokumentasi

Sugiyono (2015:329) “ Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian”

### Validitas dan Reliabilitas Penelitian

* + 1. **Validitas**

Arikunto (2013:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditasan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut memiliki nilai validitas yang tinggi. Rumus validitas yang digunakan sebagai berikut:

**rxy=** (𝑵𝜮𝒙𝒚−(𝜮𝒙)−(𝜮𝒚)

√{𝑵𝚺𝐱𝟐−(∑𝒙𝟐)}{𝑵𝚺𝒚𝟐−(∑𝒚)}𝟐

### Arikunto (2013:213)

Keterangan:

rxy :Koefisien Korelasi Antara Variabel X Dan Y N :Jumlah Responden

∑x :Jumlah skor variabel x

∑y :Jumlah skor variabel y

∑xy :Jumlah perkalian skor x dan y

∑x2 :Jumlah kuadrat skor distribusi x

∑y2 :Jumlah kuadrat skor distribusi y

### Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik Arikunto (2013:221).Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendunsius mengerahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.Reliabel artinya,dapat dipercaya,jadi dapat diandalkan. Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus alpha sebagai berikut:

**r11=**( 𝒌 **)(1-**∑𝝈𝒃𝟐**)**

## 𝒌−𝟏

𝝈𝟐𝒕

### (Arikunto, 2013:221)

Keterangan:

r11 :reliabilitas instrumen

k :banyaknya butir pertanyaan

∑𝜎𝑏2 :jumlah varians butir

𝜎2t : Varians total

### Teknik Analisa Data

Sugiyono (2016:147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalahmengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang

diteliti, melakukan perhitungan yang tidak merumuskan hipotesis, yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Dalam analisis data peneliti menggunakan *t-test*. Untuk mengetahui perbedaan signifikan *pre test* dan *post test.* Dari hasil hitung tersebut dikonsultasikan dengan indeks tabel maka hipotesis terbukti. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji perbedaan (t-test) yaitu untuk melihat adanya pengaruh konsep diri siswa setelah diberikannya layanan informasi dalam bidang pribadi.Adapun rumus teknik uji perbedaan yang

digunakan adalah sebagai berikut:

𝑴𝒅

### T=

√( ∑𝒙𝟐𝒅 )

𝑵(𝑵−𝟏

Keterangan:

Md :Mean dari perbedaan *pre-test* dengan *post test* (*pos-test-pre test*) D :Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

∑𝑥2d :Jumlah kuadrat deviasi N :Subjek pada sampel

d.b :Ditentukan dengan N-1

### BAB IV

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yaitu menggunakan langkah-langkah penelitian deskripsi data yang berupa tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, analisi data dan pembahasan.

### Deskripsi Data

* + 1. **Persiapan Penelitian**

Persiapan yang dilakukan sebelum penelitian adalah peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan yang berkaitan langsung dengan administrasi penelitian antara lain :

* + - 1. Memperoleh izin dari Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan UMN Alwasliyah yang disetujui oleh Wakil Dekan I UMN Medan yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Seruway.
			2. Memperoleh izin dari pihak SMA Negeri 1 Seruway dimulai dengan pertemuan secara formal dengan Kepala Sekolah bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.
			3. Setelah memperoleh izin, kepala sekolah menunjuk Wakasek Kurikulum dan Koordinator BK untuk membantu peneliti dalam proses pelaksanaan penelitian.
			4. Mempersiapkan secara lengkap alat ukur penelitian berupa angket tentang konsep diri pada siswa SMA Negeri 1 Seruway.

### Pengujian Persayaratan Analisis

Pelaksanaan uji coba instrumen angket konsep diri siswa kelas X IPS-1 dimana siswa berjumlah 30 siswa. Dalam tahap uji coba ini peneliti meminta kesediaan 30 siswa tersebut mengisi angket yang diberikan berdasarkan keadaan siswa yang sebenarnya dengan jujur dan terbuka sebab dalam angket tersebut tidak ada jawaban benar atau salah.

Setelah angket terkumpul, selanjutnya penilaian terhadap angket dengan cara membuat format nilai berdasarkan skor-skor yang ada pada setiap angketnya kemudian skor yang merupakan pilihan pada setiap butir angket ditabulasikan, dan diolah secara manual.

### Uji Validitas .

1. Uji Validitas Butir Angket Konsep Diri

Sebagai contoh, perhitungan koefesien korelasi antara item nomor 1 dengan skor total sebagai berikut :

𝑵 ∑ 𝒙𝒚 − (∑ 𝒙)(∑ 𝒚)

𝒓𝒙𝒚 =

√{𝑵 ∑ 𝒙𝟐 − (∑ 𝒙)𝟐}{𝑵 ∑ 𝒚𝟐 − (∑ 𝒚)𝟐}

30.24403 − (100)(7242)

𝑟𝑥𝑦 =

√{30. 340 − (100)2}{30. 1759766 − (7242)2}

732090 − 724200

𝑟𝑥𝑦 =

√{10200 − 10000}{52792980 − 52446564}

7890

𝑟𝑥𝑦 =

√{200}{346416}

7890

𝑟𝑥𝑦 = 8323,653

𝒓𝒙𝒚 = 𝟎, 𝟗𝟒𝟖 **dinyatakan valid karena rxy > rtabel (0,948 > 0,361)**

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi, untuk butir angket konsep diri pada pernyataan nomor 1 diperoleh rxy hitung = 0,948 pada taraf signifikan ∝ = 5% dan N = 30 didapat nilai r tabel = 0,361, selanjutnya dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa rxy hitung > r tabel yaitu 0,948> 0,361 sehingga dapat disimpulkan bahwa butir angket nomor 1 dinyatakan valid.

Selanjutnya dari 50 butir angket yang diuji cobakan kepada 30 Siswa diperoleh 41 butir yang valid yaitu dapat digunakan dalam pengumpulan data, sedangkan 9 butir yang tidak valid. Skala sebaran uji validitas masing-masing item yang valid dan tidak valid pada angket konsep diri siswa.

### Uji Reliabilitas

Realibilitas (keterandalan) angket minat kewirausahaan dihitung dengan menggunakan rumus aplha :

𝒌

𝒓𝟏𝟏 = [ ] [𝟏 −

𝒌 − 𝟏

∑ 𝝈𝒃𝟐

𝝈𝝉𝟐 ]

Untuk mengetahui real atau tidaknya suatu data maka dihitung terlebih dahulu varians tiap butir dan varians total nya. Sebagai contoh perhitungan, dari data uji coba angket konsep diri dapat dihitung item nomor 1 sebagai berikut :

 *X*   *i* 

  *X*2

2



** 2 *i*  *N* 

*i* **=**  

*N*

340 

1002

 30

= 30

340  333,333

= 30

6,667

= 30

2

**

*i* = **0,222**

Selanjutnya dicari ** 2

*t*

yaitu Varians total dengan rumus :

*Y* 2 

*i*

*i*

*Y* 2

2 = *N*

**

*t N*

567991 

40932

= 30

30

= 567991  558421,633

30

= 9569,366

30

2 = **318,97**

**

*i*

### Maka realibilitas angket konsep diri adalah :

𝒌

𝒓𝟏𝟏 = [𝒌 − 𝟏] [𝟏 −

∑ 𝝈𝒃𝟐

𝝈𝝉𝟐 ]

41

𝑟11 = [41 − 1] [1 −

41

10,628

] 318,98

𝑟11 = [40

] [1 − 0,0333]

𝑟11 = 1,025. 0,9667

𝒓𝟏𝟏 = 𝟎, 𝟗𝟗𝟏

Dengan mengkonsultasikan harga rhitung ke harga rtabel dengan n = 30 pada taraf nyata  = 0.05 dan diperoleh rtabel = 0,361 sehingga rhitung> rtabel atau 0,991>0,361 berarti angket konsep diri yang disajikan adalah reliabilitas dan termasuk kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas angket dengan menggunakan rumus alpha, diketahui r11 = 0,991 untuk angket konsep diri setelah dikonsultasi

dengan indeks korelasi termasuk dalam kategori yang sangat tinggi. Maka dapat disimpukan bahwa angket konsep diri siswa memenuhi kriteria realibilias sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

### Hasil Analisis Data Penelitian Kuantitatif

1. Gambaran Tingkat Konsep diri Sebelum diberikan Perlakuan

Dalam pelaksanaan penelitian sebelum dilaksanakannya layanan informasi terlebih dahulu peneliti memberikan seperangkat angket yang telah dinyatakan valid untuk menjaring data mengenai konsep diri siswa atau *pre-test* kepada seluruh kelas XI dengan jumlah sampel 58 siswa. Setelah itu kemudian dilanjutkan treatment berupa layanan informasi selama 2 kali pertemuan dan diakhiri *post-test*.

*Pre-test* dilaksanakan pada tanggal 24 Mei diberikan pada kelas XI berjumlah 58 siswa. Pelaksanaan pre test juga berkaitan dengan pengambilan sampel dan dalam penelitian ini menggunakan menggunakan teknik *Simple Random Sampling.* Sugiyono (2012: 82) dikatakan *Simple Random Sampling* karena pengambilan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Data hasil penelitian mengenai konsep diri berdasarkan jawaban skala psikologis. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *pre-test* dan *post test.* Teknik yang digunakan ini untuk mengetahui seberapa jauh konsep diri siswa terbentuk sebelum diberi layanan dan sesudah diberi layanan. Skala psikologis yang valid disebarkan kepada siswa untuk mengukur konsep diri siswa sebagai langkah *pre-test. Pre-tes* ini disebarkan kepada siswa kelas XI SMA Negeri 1

Seruway Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai sampel penelitian sebanyak 58 siswa. Untuk dapat menentukan data hasil penelitian, maka masing-masing skor pada setiap responden dimasukan dalam interval pengkategorian. Interval disusun berdasarkan skor tertinggi dan skor terendah (Hartono,2004: 48). Skor tertinggi dan terendah yang dimaksud adalah hasil jawaban skala *pre test*. Hasil jawaban *pre test* skor tertinggi 122 dan skor terendah 70*.* hasil skor konsep diri tersebut digunakan untuk menentukan interval denganrumus sebagai berikut:

Interval =

*Skor Tertinggi*  *Skor Terendah*

5 *Kategori*

Interval = 122  70

5

Interval = 52

5

Interval = 10.4 dibulatkan menjadi 10

Berdasarkan interval tersebut di atas dapat digunakan untuk membuat tabel distribusi frekuensi tergolong sesuai dengan kategori jawaban skala mengenai konsep diri sebagai berikut:

**Kategori Interval Skor *Pre Test***

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval** | **Kriteria** |
| 112 – 122101 – 11190 – 10079 – 8968 – 78 | Sangat Baik Baik CukupKurang Baik Tidak Baik |

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil *pre-test* konsep diri siswa sebelum diberi perlakuan dapat dirangkum seperti pada tabel berikut ini:

### Rangkuman Hasil *Pre-Test* Sebelum Diberi Layanan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Interval** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** | **Kategori** |
| 1 | 112 – 122 | 2 | 1.39% | Sangat Baik |
| 2 | 101 – 111 | 10 | 12.50% | Baik |
| 3 | 90 – 100 | 25 | 41.67% | Cukup |
| 4 | 79 – 89 | 17 | 38.89% | Kurang Baik |
| 5 | 68 – 78 | 4 | 5.55% | Tidak Baik |
| **Jumlah** | 58 |  |  |

Berdasarkan tabel di atas, maka tingkat konsep diri siswa sebelum diberikan Layanan dapat diketahui bahwa hasil penelitian dengan menggunakan skala konsep diri sebelum diberikan layanan informasi adalah skor terbanyak pada rentangan angka 90-100 sebanyak 25 siswa atau 41,67% yang berada pada kategori cukup, urutan kedua pada rentangan skor 79-89 sebanyak 17 siswa atau 38,89% berada pada kategori kurang baik serta kategori baik sebanyak 10 siswa atau 12,50%, kategori tidak baik sebanyak 4 siswa atau 5,55% dan kategori sangat baik rentangan skor 112-122 sebanyak 2 siswa atau 1,39%. Bila dilihat dari rata- rata skor konsep diri siswa sebelum diberi layanan sebesar 90,8 maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri siswa kelas XI SMA Negeri 1 Seruway sebelum diberi layanan (*pre test*) berada pada kategori cukup baik.

Berdasarkan data di atas, peneliti berkeinginan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi dalam bimbingan pribadi terhadap konsep diri siswa. Agar konsep diri siswa berpengaruh, langkah yang harus ditempuh peneliti adalah memberikan layanan, berupa layanan informasi dalam bimbingan pribadi.

1. Gambaran Tingkat Konsep Diri Siswa Sesudah diberikan Layanan

Data hasil penelitian mengenai konsep diri siswa berdasarkan jawaban skala psikologis. Setelah selesai memberikan layanan, peneliti menyebar skala

kedua atau *pos test* untuk mengetahui apakah ada pengaruh layanan informasi dalam bimbingan pribadi terhadap konsep diri siswa. Untuk dapat menentukan data hasil penelitian, maka masing-masing skor pada setiap responden dimasukan dalam interval pengkategorian. Interval disusun berdasarkan skor tertinggi dan skor terendah (Hartono, 2004: 48). Skor tertinggi dan terendah yang dimaksud adalah hasil jawaban skala *post test*. Hasil jawaban *post test* skor tertinggi 129 dan skor terendah 93*,* hasil skor konsep diri siswa tersebut digunakan untuk menentukan interval denganrumus sebagai berikut:

Interval =

*Skor Tertinggi*  *Skor Terendah*

5 *Kategori*

Interval = 129  93

5

Interval = 36

5

Interval = 7,2 dibulatkan menjadi 7

Berdasarkan interval tersebut di atas, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi mengenai konsep diri siswa sebagai berikut:

**Kategori Interval Skor *Post Test***

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval** | **Kriteria** |
| 122 – 129114 – 121106 – 11398 – 10590 – 97 | Sangat Baik Baik CukupKurang Baik Tidak Baik |

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil *post-test* konsep diri siswa setelah diberi perlakuan dapat dirangkum seperti pada tabel berikut ini:

**Rangkuman Hasil *Post-Test* Sesudah Diberi Layanan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Interval** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** | **Kategori** |
| 1 | 122 – 129 | 22 | 43.06% | Sangat Baik |
| 2 | 114 – 121 | 15 | 18.05% | Baik |
| 3 | 106 – 113 | 11 | 25.00% | Cukup |
| 4 | 98 – 105 | 8 | 11.11% | Kurang Baik |
| 5 | 90 – 97 | 2 | 2.78% | Tidak Baik |
| **Jumlah** | **58** | **100%** |  |

Berdasarkan tabel di atas, maka tingkat konsep diri siswa setelah diberikan layanan dapat diketahui bahwa hasil penelitian dengan menggunakan skala konsep diri sebelum diberikan layanan informasi dalam bimbingan pribadi adalah skor terbanyak pada rentangan angka 122-129 sebanyak 22 siswa atau 43,06% yang berada pada kategori sangat baik, urutan kedua pada rentangan skor 106-113 sebanyak 15 siswa atau 25,00% berada pada kategori cukup, selanjutnya urutan ketiga pada rentangan skor 114-121 sebanyak 11 siswa atau 18,05% yang berada pada kategori baik, kategori kurang baik sebanyak 8 siswa atau 11,11% dan kategori tidak baik sebanyak 2 siswa atau 2,78%. Bila dilihat dari rata-rata skor konsentrasi belajar siswa setelah diberi layanan sebesar 116,2 maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri siswa kelas XI SMA Negeri 1 Seruway setelah diberi layanan (*pre test*) berada pada kategori baik.

Hasil skor setelah perlakuan lebih meningkat dari sebelum layanan. Nilai skor sebelum layanan diperoleh skor rata-rata mencapai 90,8 sedangkan setelah perlakuan mencapai 116,2 sehingga ada peningkatan sebesar 25,4. Hal ini merupakan akibat dari pemberian tindakan berupa layanan informasi dalam bimbingan pribadi terhadap peningkatan konsep diri siswa, maka layanan yang diberikan memberikan pengaruh yang positif bagi siswa.

Setelah mengetahui skor konsep diri siswa sebelum dan sesudah pemberian layanan, maka langkah selanjutnya yaitu menghitung standar deviasi dari kedua skor, yaitu skor *pre-test* dan skor *post-test.*

### Uji Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh layanan informasi dalam bimbingan pribadi terhadap konsep diri siswa kelas XI SMA Negeri 1 Seruway”, maka untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus uji t. Langkah yang diambil peneliti setelah dianalisis dikonsultasikan dengan taraf signifikan 5% = nilai ttabel sebesar 1,665. Jika thitung>ttabel maka hipotesis diterima kebenarannya.

Adapun analisis data yang digunakan analisis uji t, sedangkan uji t dengan rumus sebagai berikut:

*t*  *Md*

 *x*2 *d*

 (  1)

*t* 

25,4

56112

58 (58  1)

*t*  25,4

56112

58 (57)

*t*  25,4

56112

5112

*t*  25,4

10,976

*t*  25,4

3,313

*t* = 7,66

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai thitung adalah 7,66 dan itu lebih besar dari nilai ttabel yaitu 1,665, maka thitung> ttabel = (7,66 > 1,665). Dengan demikian hipotesis yang berbunyi ada pengaruh layanan informasi dalam bimbingan pribadi terhadap konsep diri siswa kelas XI SMA Negeri 1 Seruway dapat diterima kebenarannya.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil thitung = 7,66 itu lebih besar dari nilai ttabel yaitu 1,665, maka thitung> ttabel = (7,66 > 1,665), maka hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi ‘’layanan informasi dalam bimbingan pribadi berpengaruh terhadap peningkatan konsep diri siswa kelas XI SMA Negeri 1 Seruway Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat diterima’’ pada taraf signifikan 5%.

Hal ini disebabkan konsep diri terjadi karena adanya pengaruh layanan informasi dalam bimbingan pribadi. Selain layanan informasi dalam bimbingan pribadi konsep diri dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Faktor lain yang dimaksud peneliti yang dapat meningkatkan konsep diri adalah faktor kemampuan (setiap individu siswa memiliki kemampuan dalam melakukan sesuatu), faktor perasaan (rasa sangat berarti bagi siswa dalam setiap aktivitas), kebajikan (pengaruh lingkungan yang baik dapat menjadikan individu menyenangkan untuk berbuat kebajikan) dan faktor kekuatan (perilaku individu yang baik memberikan kekuatan bagi anak untuk melakukan perbuatan yang baik (Coopersmith dalam Geraldine K. Wanei, 2006:34).

Di samping faktor tersebut ada faktor lain yaitu pola asuh orang tua, kegagalan, depresi kritik internal, mengubah konsep diri, berpikir positif, reaksi orang lain, perbandingan orang lain, peranan serta identifikasi terhadap orang lain (Renita Mulyaningtyas dan Yusuf Purnomo, 2006: 54) yang didukung dengan

materi-materi yang sudah diberikan oleh peneliti dalam satuan layanan. Materi dalam layanan tersebut antara lain komunikasi dan hubungan antar pribadi, semangat menanamkan rasa percaya diri pada setiap individu, mengenal dan memahami diri serta menghargai orang lain. Pada saat menyampaikan materi, peneliti menemukan kendala atau ganguan antara lain, dalam memberikan suatu layanan ada siswa yang tidak masuk, kurang memperhatikan, bergurau sendiri, serta adanya beberapa mata pelajaran yang harus remidi, sehingga siswa kurang optimal mengikuti layanan.

Layanan informasi dapat mempengaruhi konsep diri siswa karena dalam layanan, siswa diberikan kegiatan berupa pelatihan atau pembekalan sehingga siswa bisa mengenali kekurangan dan kelebihan pada diri sendiri, dapat memiliki keyakinan menyeluruh penilaian tentang diri, bagaimana siswa memandang dan menilai diri dalam bersikap dan berperilaku sehingga akan mempengaruhi tindakan dan pandangan yang berdasarkan pada penilaian tentang diri siswa baik kondisi fisik maupun lingkungan terdekatnya.

Adapun yang tidak mempengaruhi konsep diri antara lain peka terhadap kritikan orang lain artinya siswa tidak tahan kritik yang diterimanya, mudah marah naik pitam, sensitif terhadap pujian orang lain artinya pura-pura menghindari pujian, cenderung tidak disenangi orang lain karena siswa merasa tidak diperhatikan, rasa pesimis artinya siswa menganggap tidak akan berdaya melawan persaingan yang merugikan dirinya menurut William D. Brook dan Phillip Emmer (dalam Jalaluddin Rakmat, 2005: 105).

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa layanan informasi dalam bimbingan pribadi yang dilakukan merupakan bentuk layanan yang baik bagi siswa, hall ini terbukti pada diri siswa setelah mendapat layanan atau

*treatment* bidang bimbingan memberikan kemajuan dalam konsep diri siswa dengan mencapai rata-rata peningkatan yang cukup signifikan*.*

# BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis dapat menyampaikan kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut:

Dalam hasil uji hipotesis (uji t) diperoleh hasil thitung = 7,66 itu lebih besar dari nilai ttabel yaitu 1,665, maka thitung> ttabel = (7,66 > 1,665), maka hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi ‘’layanan informasi dalam bimbingan pribadi berpengaruh terhadap peningkatan konsep diri siswa kelas XI SMA Negeri 1 Seruway Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat diterima’’ pada taraf signifikan 5%.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi pengembangan pelaksanaan bimbingan dan konseling sebagai berikut:

* + 1. Siswa

Untuk membantu siswa pentingnya pelaksanaan bimbingan pribadi yang diberikan di sekolah bisa menambah informasi yang baik, untuk membentuk konsep diri yang positif, sehingga siswa lebih optimis dan percaya diri dalam segala hal yang berkaitan dengan konsep diri.

* + 1. Guru/ Pembimbing

Guru pembimbing hendaknya mampu memberikan layanan informasi dalam bimbingan pribadi yang mencakup materi konsep diri secara

optimal sesuai dengan kondisi siswa sehingga guru mampu memberikan layanan informasi dalam bimbingan pribadi dengan maksimal.

* + 1. Bagi Sekolah (penyelenggara pendidikan)

Sekolah atau lembaga perlu adanya kerja sama yang baik dengan anggota keluarga sekolah (kepala sekolah, guru, dan karyawan) sehingga mampu memberikan layanan informasi dalam bimbingan pribadi siswa dalam meningkatkan konsep diri yang positif.

* + 1. Orang Tua Siswa

Orang tua hendakanya tidak lepas tangan untuk membina anak dalam serta membimbing anaknya, dalam meningkatkan konsep diri yang baik atau positif. Selain keluarga yaitu lingkungan sangat berpengaruh dalam meningkatkan konsep diri siswa sehingga untuk mengindari terjadinya konsep diri yang negatif peranan keluarga atau orangtua sangat diharapkan dalam meningkatkan konsep diri siswa.

* + 1. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data dan segala sesuatunya dan sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.

# DAFTAR PUSTAKA

Ardiyanti, Niken. 2017. *Peran Penting Konsep Diri,* : Penerbit Salemba Humanika.

Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Geraldine K Wanei. 2016. *Konsep diri Positif, Menentukan Prestasi*

*Anak*.Kanisius Yogyakarta

Gunawan, W, Adi. 2015. *Apakah IQ Anak Bisa Ditinggkatkan*. Jakarta: Gramedia. Hallen. A. 2015. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputan Press.

Hartono. 2014. *Statistik Penelitian*. LSFK2P. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Kartadinata, Sunaryo. 2017. Landasan Pendidikan Sekolah Dasar. Jakarta: Depdikbud

Mulyatiningsih, Rudi. 2017. *Bimbingan Pribadi, Sosial, Belajar dan Karier*.

Jakarta: Grasindo

Pemandu Bimbingan dan Konseling. 2015. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling*.SMA

Prayitno. 2014. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta. Prayitno & Erman Amti. 2016. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta:

Rineka Cipta

Purnomo Yusuf dan Mulyaningtyas Renita . 2016. Bimbingan *& Konseling SMA untuk Kelas X*. Erlangga.

Rahmat, Jalaludin. 2015. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya Ramadhani, Savitri. 2018. *The Art of Positive Communicating*. Yogyakarta:

Bookmarks.

Sugiharto, DYP & Sugiyo. 2014. *Administrasi dan Organisasi Bimbingan Konseling Sekolah.* Semarang: IKIP Press

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

### LAMPIRAN I

**ANGKET UJI COBA KONSEP DIRI**

NAMA :

KELAS :

NAMA SEKOLAH :

Petunjuk Pengisian Angket.

1. Kerjakan soal pada lembar jawaban yang telah disediakan, dengan memberi tanda (√) sesuai dengan pendapat anda.
2. Jangan memberi coretan apapun pada angket ini!
3. Tulis nama, kelas, nama sekolah pada lembar jawaban Serahkan jawaban anda jika anda sudah selesai mengerjakan angket ini!

Selamat mengerjakan!

* 1. Selalu (SL)
	2. Sering (SR)
	3. Kadang-Kadang (KD)
	4. Tidak Pernah (TP)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **PERTANYAAN** | **PILIHAN** |
| **SL** | **SR** | **KD** | **TP** |
| 1 | Saya selalu merasa nyaman berteman dengansiapapun |  |  |  |  |
| 2 | Saya adalah orang yang pesimis bisa meraih cita-cita yang saya inginkan |  |  |  |  |
| 3 | Saya orang yang mampu mengatasi kecemasandiri ketika berbicara di depan orang banyak |  |  |  |  |
| 4 | Saya orang yang suka memilih-milih temandalam bergaul |  |  |  |  |
| 5 | Saya sering menerima pujian dari guru –guru disekolah tanpa rasa malu sedikitpun |  |  |  |  |
| 6 | Saya selalu berusaha memahami perasaan oranglain |  |  |  |  |
| 7 | Saya akan membenci orang yang memujikelebihan diri saya |  |  |  |  |
| 8 | Saya orang yang senang melakukan introspeksidiri dengan harapan bisa mengembangkan diri lebih baik lagi |  |  |  |  |
| 9 | Saya lebih senang dengan kondisi yang sekarang |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | tanpa adanya perubahan yang lebihbaik |  |  |  |  |
| 10 | Ketika ada teman yang bercerita sedih sayamalah tertawa |  |  |  |  |
| 11 | Saya orang yang malas mengerjakan tugassekolah |  |  |  |  |
| 12 | Saya orang yang tidak bisa menerima jika orangyang saya benci mencapai kesuksesan |  |  |  |  |
| 13 | Saya orang yang selalu menghargai jerih payahorang lain |  |  |  |  |
| 14 | Saya akan marah jika ada orang yang mengkritiksaya di depan orang lain |  |  |  |  |
| 15 | Saya orang yang selalu bersyukur atas kelebihanyang diberikan Allah |  |  |  |  |
| 16 | Saya merasa malu jika ada orang yang memujisaya |  |  |  |  |
| 17 | Saya merasa minder apabila bergaul dengan teman yang lebih pintar |  |  |  |  |
| 18 | Saya merasa tidak pantas jika berteman denganorang kaya |  |  |  |  |
| 19 | Jika saya merencanakan sesuatu, saya yakindapat melaksanakannya |  |  |  |  |
| 20 | Saya bukan orang yang tegar dalam menghadapimasalah |  |  |  |  |
| 21 | Saya orang yang mempunyai rasa percaya diritinggi |  |  |  |  |
| 22 | Saya orang yang mudah putus asa walaupundihadapkan masalah kecil |  |  |  |  |
| 23 | Ketika saya mendapat pujian orang lain sayamerasa tidak malu tetapi ada kepuasan tersendiri |  |  |  |  |
| 24 | Saya kurang percaya diri jika ada orang yangmemberikan ucapan selamat atas keberhasilan saya |  |  |  |  |
| 25 | Saya orang yang senang mengikuti pelatihanpengembangan diri |  |  |  |  |
| 26 | Saya merasa bahagia jika teman saya sedangbermasalah |  |  |  |  |
| 27 | Saya orang yang mampu bersaing dalam mengikuti pertandingan sesuai dengankemampuan saya |  |  |  |  |
| 28 | Saya selalu menjauh jika didekati orang yangmiskin |  |  |  |  |
| 29 | Saya selalu menghargai jika ada teman yangsedang mengajak bicara |  |  |  |  |
| 30 | Menurut saya kritikan orang lain untuk menjadibaik itu tidak penting |  |  |  |  |
| 31 | Dalam berteman saya tidak membeda-bedakan status ekonomi |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 32 | Saya lebih suka berteman dengan orang kayadaripada orang yang kurang mampu |  |  |  |  |
| 33 | Saya tidak pernah memotong pembicaraan orang lain ketika sedang berbicara |  |  |  |  |
| 34 | Saya selalu menolak membantu menyelesaikanpermasalahan teman saya |  |  |  |  |
| 35 | Saya selalu menjaga tingkah laku agar teman-teman suka berteman dengan saya |  |  |  |  |
| 36 | Saya merasa malu jika ada teman yang memujiketekunan saya |  |  |  |  |
| 37 | Saya orang yang mampu melaksanakan tugasyang diberikan guru dengan baik |  |  |  |  |
| 38 | Saya merasa takut jika ada ujian dadakandisekolah |  |  |  |  |
| 39 | Saya orang yang berani mengambil resiko dalammengembangkan diri saya |  |  |  |  |
| 40 | Saya acuh tak acuh jika ada teman yang berceritatentang musibah yang dialaminya |  |  |  |  |
| 41 | Saya orang yang selalu optimis jika diberikankesempatan |  |  |  |  |
| 42 | Setiap guru memberi tugaskepada saya, dan sayaselalu memberikan hasil yang memuaskan |  |  |  |  |
| 43 | Saya bisa bekerjasama dengan guru dan teman-teman dalam kegiatan sosial |  |  |  |  |
| 44 | Saya orang yang bisa memberikan keputusanyang baik saat menyelesaikan masalah |  |  |  |  |
| 45 | Saya orang yang sering mendapatkan pujian darisekolah |  |  |  |  |
| 46 | Saya tidak akan marah jika ada teman yang tidaksetuju dengan pendapat saya |  |  |  |  |
| 47 | Dengan kondisi kulit yang hitam, saya malu jika berkumpul dengan teman-teman |  |  |  |  |
| 48 | Saya orang yang tidak pantas dipuji |  |  |  |  |
| 49 | Saya selalu menolak mengikuti pelatihan apapundi sekolah |  |  |  |  |
| 50 | Saya orang yang tidak mampu memahamigejolak emosi orang lain |  |  |  |  |

### LAMPIRAN II

**ANGKET VALID KONSEP DIRI**

NAMA :

KELAS :

NAMA SEKOLAH :

Petunjuk Pengisian Angket.

1. Kerjakan soal pada lembar jawaban yang telah disediakan, dengan memberi tanda (√) sesuai dengan pendapat anda.
2. Jangan memberi coretan apapun pada angket ini!
3. Tulis nama, kelas, nama sekolah pada lembar jawaban Serahkan jawaban anda jika anda sudah selesai mengerjakan angket ini!

Selamat mengerjakan!

* 1. Selalu (SL)
	2. Sering (SR)
	3. Kadang-Kadang (KD)
	4. Tidak Pernah (TP)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **PERTANYAAN** | **PILIHAN** |
| **SL** | **SR** | **KD** | **TP** |
| 1 | Saya selalu merasa nyaman berteman dengansiapapun |  |  |  |  |
| 2 | Saya orang yang pesimis bisa meraih cita-citayang saya inginkan |  |  |  |  |
| 3 | Saya adalah orang yang mampu mengatasikecemasan diri ketika berbicara di depan orang banyak |  |  |  |  |
| 4 | Saya orang yang suka memilih-milih temandalam bergaul |  |  |  |  |
| 5 | Saya sering menerima pujian dari guru –guru disekolah tanpa rasa malu sedikitpun |  |  |  |  |
| 7 | Saya akan membenci orang yang memujikelebihan diri saya |  |  |  |  |
| 8 | Saya orang yang senang melakukan introspeksidiri dengan harapan bisa mengembangkan diri lebih baik lagi |  |  |  |  |
| 10 | Ketika ada teman yang bercerita sedih sayamalah tertawa |  |  |  |  |
| 11 | Saya orang yang malas mengerjakan tugassekolah |  |  |  |  |
| 12 | Saya orang yang tidak bisa menerima jika orang |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | yang saya benci mencapai kesuksesan |  |  |  |  |
| 14 | Saya akan marah jika ada orang yang mengkritiksaya di depan orang lain |  |  |  |  |
| 15 | Saya orang yang selalu bersyukur atas kelebihanyang diberikan Allah |  |  |  |  |
| 17 | Saya merasa minder apabila bergaul denganteman yang lebih pintar |  |  |  |  |
| 18 | Saya merasa tidak pantas jika berteman denganorang kaya |  |  |  |  |
| 20 | Saya bukan orang yang tegar dalam menghadapimasalah |  |  |  |  |
| 21 | Saya orang yang mempunyai rasa percaya diritinggi |  |  |  |  |
| 23 | Ketika saya mendapat pujian orang lain sayamerasa tidak malu tetapi ada kepuasan tersendiri |  |  |  |  |
| 24 | Saya kurang percaya diri jika ada orang yang memberikan ucapan selamat atas keberhasilansaya |  |  |  |  |
| 26 | Saya merasa bahagia jika teman saya sedangbermasalah |  |  |  |  |
| 27 | Saya orang yang mampu bersaing dalammengikuti pertandingan sesuai dengan kemampuan saya |  |  |  |  |
| 29 | Saya selalu menghargai jika ada teman yangsedang mengajak bicara |  |  |  |  |
| 30 | Menurut saya kritikan orang lain untuk menjadibaik itu tidak penting |  |  |  |  |
| 31 | Dalam berteman saya tidak membeda-bedakanstatus ekonomi |  |  |  |  |
| 32 | Saya lebih suka berteman dengan orang kayadaripada orang yang kurang mampu |  |  |  |  |
| 33 | Saya tidak pernah memotong pembicaraan oranglain ketika sedang berbicara |  |  |  |  |
| 34 | Saya selalu menolak membantu menyelesaikanpermasalahan teman saya |  |  |  |  |
| 35 | Saya selalu menjaga tingkah laku agar teman-teman suka berteman dengan saya |  |  |  |  |
| 36 | Saya merasa malu jika ada teman yang memujiketekunan saya |  |  |  |  |
| 37 | Saya orang yang mampu melaksanakan tugasyang diberikan guru dengan baik |  |  |  |  |
| 38 | Saya merasa takut jika ada ujian dadakandisekolah |  |  |  |  |
| 39 | Saya orang yang berani mengambil resiko dalammengembangkan diri saya |  |  |  |  |
| 40 | Saya acuh tak acuh jika ada teman yang bercerita tentang musibah yang dialaminya |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 41 | Saya orang yang selalu optimis jika diberikankesempatan |  |  |  |  |
| 43 | Saya bisa bekerjasama dengan guru dan teman- teman dalam kegiatan sosial |  |  |  |  |
| 44 | Saya orang yang bisa memberikan keputusanyang baik saat menyelesaikan masalah |  |  |  |  |
| 45 | Saya orang yang sering mendapatkan pujian darisekolah |  |  |  |  |
| 46 | Saya tidak akan marah jika ada teman yang tidaksetuju dengan pendapat saya |  |  |  |  |
| 47 | Dengan kondisi kulit yang hitam, saya malu jikaberkumpul dengan teman-teman |  |  |  |  |
| 48 | Saya orang yang tidak pantas dipuji |  |  |  |  |
| 49 | Saya selalu menolak mengikuti pelatihan apapundi sekolah |  |  |  |  |
| 50 | Saya orang yang tidak mampu memahami gejolak emosi orang lain |  |  |  |  |

### LAMPIRAN III

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**

**LAYANAN INFORMASI TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

1. **IDENTITAS**
	1. Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Seruway
	2. Tahun pelajaran : 2020/2021
	3. Kelas/ semester : XI/II
	4. Pihak terkait :

### WAKTU DAN TEMPAT

* 1. Tanggal : 24 Mei 2021
	2. Jam pelajaran/ pelayanan : -- (Disesuaikan)
	3. Volume waktu (JP) : 2 X 40 menit
	4. Spesifikasi tempat belajar : Ruang kelas

### BAHAN KAJIAN

* 1. Tema : Konsep Diri
	2. Sub Tema : Pengertian Konsep diri dan faktor yang mempengaruhi konsep diri
	3. Sumber materi pembelajaran : Buku dan internet

### TUJUAN/ ARAH PENGEMBANGAN

* 1. Pengembangan KES : siswa dapat mengenal dan menilai

diri sendiri (bimbingan pribadi)

* 1. Penanganan KES : Agar siswa mampu memahami konsep dirinya serta mengembangkan konsep diri. (bimbingan pribadi)

### METODE DAN TEKNIK

* 1. Jenis layanan : Layanan Informasi
	2. Kegiatan pendukung : Angket/Kuesioner

### SARANA

Ruang kelas, Infocus dan Laptop.

### SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Diperoleh hal-hal baru yang oleh peserta didik berkenaan dengan :

* 1. KES

Acuan : Mengetahui dan memahami konsep diri

Kompetensi : Memahami konteks konsep diri

Usaha : Mencari tau pentingnya konsep diri negative dan positif

Rasa : Sangat menyenangkan dan bahagia

Kesungguhan : Menjadi pribadi yang memiliki konsep diri yang positif

* 1. KES-T : ketidak pahaman siswa mengenai konsep diri

### LANGKAH KEGIATAN

1. Tahap Persiapan
	1. Menetapkan tujuan dan isi informasi termasuk alasannya
		* Untuk siapa informasi disiapkan
		* Apakah informasi dibutuhkan siswa
		* Apakah berharga bagi siswa
		* Apakah cukup akurat dan *up todate*
		* Apakah ada hubungannya dengan hal-hal diketahui siswa
	2. Mengidentifikasi sasaran (siswa) yang menerima informasi
		* Berapa jumlahnya
		* Bagaimana karakteristiknya
	3. Mengetahui sumber-sumber informasi
		* Apakah sumber-sumber itu mudah dicapai dan digunakan.
	4. Menetapkan tekhnik penyampaian informasi
		* Cocokkah dengan tujuan, isi dan sumber.
		* Dapatkah menarik perhatian siswa.
		* Bagaimana konsekuensi waktu, biaya dan pengorganisasiannya.
	5. Menetapkan tanggal dan waktu kegiatan
		* Kapan, berapa kali, dimana.
		* Berapa lama pemberian informasi dilaksanakan
	6. Menetapkan keberhasilan
		* Apa kriterianya bahwa pemberian informasi berjalan dengan baik.
		* Bagaimana cara mengukur keberhasilan itu.
2. Tahap Pelaksanaan

Hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan Layanan Informasi :

* 1. Usaha menarik minat dan perhatian siswa.
	2. Siapkan peran siswa secara sistematis dan sederhana sehingga jelas isi dan manfaatnya.
	3. Berikan contoh yang berhubungan dengan kehidupan siswa sehari- hari.
	4. Penyajian informasi harus direncanakan sesuai dengan kebutuhan siswa.
	5. Pemberian informasi di sesuaikan dengan kualitas personil staf bimbingan.
1. Penilaian/Assement
	1. Penilaian hasil

Di akhir proses pembelajaran peserta didik diminta merefleksikan apa yang diperoleh dari hasil pembelajaran yang berlangsung dengan pola:

* + - Apa yang difikirkan
		- Apa yang dirasakan
		- Bagaimana cara menyikapi
		- Apa yang hendak dilakukan
		- Bagaimana mereka bertanggung jawab dalam melakukannya

Refleksi tersebut dilakukan secara tulisan, siswa menuliskan refleksi BMB3 terhadap Layanan Informasi yang sudah berlangsung dan dikumpul kepada guru BK.

* 1. Penilaian proses

Melalui penilaian pedoman observasi. Penilaian proses pembelajaran dilakukan untuk mengukur efektifitas proses pelayanan.

Seruway, Mei 2021

Diketahui

Guru BK SMA Negeri 1 Seruway Guru BK Peneliti

### MATERI

**A. Pengertian Konsep Diri**

Konsep diri dapat didefinisikan secara umum sebagai keyakinan, pandangan atau penilaian seseorang terhadap dirinya. Seseorang dikatakan mempunyai konsep diri negatif jika ia meyakini dan memandang bahwa dirinya lemah, tidak berdaya, tidak dapat berbuat apa-apa, tidak kompeten, gagal, malang, tidak menarik, tidak disukai dan kehilangan daya tarik terhadap hidup.

Orang dengan konsep diri negatif akan cenderung bersikap pesimistik terhadap kehidupan dan kesempatan yang dihadapinya. Ia tidak melihat tantangan sebagai kesempatan, namun lebih sebagai halangan. Orang dengan konsep diri negatif, akan mudah menyerah sebelum berperang dan jika gagal, akan ada dua pihak yang disalahkan, entah itu menyalahkan diri sendiri (secara negatif) atau menyalahkan orang lain.

Sebaliknya seseorang dengan konsep diri yang positif akan terlihat lebih optimis, penuh percaya diri dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu, juga terhadap kegagalan yang dialaminya. Kegagalan bukan dipandang sebagai kematian, namun lebih menjadikannya sebagai penemuan dan pelajaran berharga untuk melangkah ke depan. Orang dengan konsep diri yang positif akan mampu menghargai dirinya dan melihat hal-hal yang positif yang dapat dilakukan demi keberhasilan di masa yang akan datang.

### Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Berbagai faktor dapat mempengaruhi proses pembentukan konsep diri seseorang, seperti :

### Pola asuh orang tua

Pola asuh orang tua seperti sudah diuraikan di atas turut menjadi faktor signifikan dalam mempengaruhi konsep diri yang terbentuk. Sikap positif orang tua yang terbaca oleh anak, akan menumbuhkan konsep dan pemikiran yang positif serta sikap menghargai diri sendiri. Sikap negatif orang tua akan mengundang pertanyaan pada anak, dan menimbulkan asumsi bahwa dirinya tidak cukup berharga untuk dikasihi, untuk disayangi dan dihargai; dan semua itu akibat kekurangan yang ada padanya sehingga orang tua tidak sayang.

### Kegagalan

Kegagalan yang terus menerus dialami seringkali menimbulkan pertanyaan kepada diri sendiri dan berakhir dengan kesimpulan bahwa semua penyebabnya terletak pada kelemahan diri. Kegagalan membuat orang merasa dirinya tidak berguna.

### Depresi

Orang yang sedang mengalami depresi akan mempunyai pemikiran yang cenderung negatif dalam memandang dan merespon segala sesuatunya, termasuk menilai diri sendiri. Segala situasi atau stimulus yang netral akan dipersepsi secara negatif. Misalnya, tidak diundang ke sebuah pesta, maka berpikir bahwa karena saya “miskin” maka saya tidak pantas diundang. Orang yang depresi sulit melihat apakah dirinya mampu *survive* menjalani kehidupan selanjutnya. Orang yang depresi akan menjadi super sensitif dan cenderung mudah tersinggung atau “termakan” ucapan orang.

### Kritik internal

Terkadang, mengkritik diri sendiri memang dibutuhkan untuk menyadarkan seseorang akan perbuatan yang telah dilakukan. Kritik terhadap diri sendiri sering berfungsi menjadi regulator atau rambu-rambu dalam bertindak dan berperilaku agar keberadaan kita diterima oleh masyarakat dan dapat beradaptasi dengan baik.

### Merubah Konsep Diri

Seringkali diri kita sendirilah yang menyebabkan persoalan bertambah rumit dengan berpikir yang tidak-tidak terhadap suatu keadaan atau terhadap diri kita sendiri. Namun, dengan sifatnya yang dinamis, konsep diri dapat mengalami perubahan ke arah yang lebih positif. Langkah-langkah yang perlu diambil untuk memiliki konsep diri yang positif :

### Bersikap obyektif dalam mengenali diri sendiri

Jangan abaikan pengalaman positif atau pun keberhasilan sekecil apapun yang pernah dicapai. Lihatlah talenta, bakat dan potensi diri dan carilah cara dan kesempatan untuk mengembangkannya. Janganlah terlalu berharap bahwa Anda dapat membahagiakan semua orang atau melakukan segala sesuatu sekaligus.

### Hargailah diri sendiri

*Tidak ada orang lain yang lebih menghargai diri kita selain diri sendiri*. Jikalau kita tidak bisa menghargai diri sendiri, tidak dapat melihat kebaikan yang ada pada diri sendiri, tidak mampu memandang hal-hal baik dan positif terhadap diri, bagaimana kita bisa menghargai orang lain dan melihat hal-hal baik yang ada dalam diri orang lain secara positif? Jika kita tidak bisa menghargai orang lain, bagaimana orang lain bisa menghargai diri kita ?

### Jangan memusuhi diri sendiri

*Peperangan terbesar dan paling melelahkan adalah peperangan yang terjadi dalam diri sendiri*. Sikap menyalahkan diri sendiri secara berlebihan merupakan pertanda bahwa ada permusuhan dan peperangan antara harapan ideal dengan kenyataan diri sejati *(real self).* Akibatnya, akan timbul kelelahan mental dan rasa frustrasi yang dalam serta makin lemah dan negatif konsep dirinya.

### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) LAYANAN INFORMASI

**TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

1. **IDENTITAS**
	1. Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Seruway
	2. Tahun pelajaran : 2020/2021
	3. Kelas/ semester : XI/II
	4. Pihak terkait :

### WAKTU DAN TEMPAT

* 1. Tanggal : 03 Juni 2021
	2. Jam pelajaran/ pelayanan : -- (Disesuaikan)
	3. Volume waktu (JP) : 2 X 40 menit
	4. Spesifikasi tempat belajar : Ruang kelas

### BAHAN KAJIAN

* 1. Tema : Konsep Diri
	2. Sub Tema : Yakin akan kemampuan mengatasi masalah sendiri
	3. Sumber materi pembelajaran : Internet

### TUJUAN/ ARAH PENGEMBANGAN

* 1. Pengembangan KES : Agar peserta didik dapat mengenal dan

menilai dirinya sendiri

* 1. Penanganan KES : peserta didik dapat mengatasi masalah

pribadinya sendiri

### METODE DAN TEKNIK

* 1. Jenis layanan : Layanan Informasi
	2. Kegiatan pendukung : Angket/Kuesioner

### SARANA

Ruang kelas, Infocus dan Laptop.

### SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Diperoleh hal-hal baru yang oleh peserta didik berkenaan dengan :

* 1. KES

Acuan : Mengetahui dan memahami diri sendiri

Kompetensi : Paham cara mengentaskan masalah

Usaha : Berusaha menjadi pribadi yang lebih baik

Rasa : Sangat menyenangkan dan bahagia

Kesungguhan : bersungguh sungguh menjadi pribadi yang baik

C. KES-T : ketidak pahaman siswa mengenai sikap bagaimana mengentaskan permasalahan sendiri

### LANGKAH KEGIATAN

1. Tahap Persiapan
	1. Menetapkan tujuan dan isi informasi termasuk alasannya
		* Untuk siapa informasi disiapkan
		* Apakah informasi dibutuhkan siswa
		* Apakah berharga bagi siswa
		* Apakah cukupakurat dan *up todate*
		* Apakah ada hubungannya dengan hal-hal diketahui siswa
	2. Mengidentifikasi sasaran (siswa) yang menerima informasi
		* Berapa jumlahnya
		* Bagaimana karakteristiknya
	3. Mengetahui sumber-sumber informasi
		* Apakah sumber-sumber itu mudah dicapai dan digunakan.
	4. Menetapkan tekhnik penyampaian informasi
		* Cocokkah dengan tujuan, isi dan sumber.
		* Dapatkah menarik perhatian siswa.
		* Bagaimana konsekuensi waktu, biaya dan pengorganisasiannya.
	5. Menetapkan tanggal dan waktu kegiatan
		* Kapan, berapa kali, dimana.
		* Berapa lama pemberian informasi dilaksanakan
	6. Menetapkan keberhasilan
		* Apa kriterianya bahwa pemberian informasi berjalan dengan baik.
		* Bagaimana cara mengukur keberhasilan itu.
2. Tahap Pelaksanaan

Hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan Layanan Informasi :

* 1. Usaha menarik minat dan perhatian siswa.
	2. Siapkan peran siswa secara sistematis dan sederhana sehingga jelas isi dan manfaatnya.
	3. Berikan contoh yang berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari.
	4. Penyajian informasi harus direncanakan sesuai dengan kebutuhan siswa.
	5. Pemberian informasi di sesuaikan dengan kualitas personil staf bimbingan.
1. Penilaian/Assement
	1. Penilaian hasil

Di akhir proses pembelajaran peserta didik diminta merefleksikan apa yang diperoleh dari hasil pembelajaran yang berlangsung dengan pola:

* Apa yang difikirkan
* Apa yang dirasakan
* Bagaimana cara menyikapi
* Apa yang hendak dilakukan
* Bagaimana mereka bertanggung jawab dalam melakukannya Refleksi tersebut dilakukan secara tulisan, siswa menuliskan

refleksi BMB3 terhadap Layanan Informasi yang sudah berlangsung dan dikumpul kepada guru BK.

* 1. Penilaian proses

Melalui penilaian pedoman observasi. Penilaian proses pembelajaran dilakukan untuk mengukur efektifitas proses pelayanan.

Seruway, Mei 2021

Diketahui

Guru BK SMA Negeri 1 Seruway Guru BK Peneliti

### MATERI

1. Pengertian Masalah

Dalam kehidupan, manusia sering kali dihadapkan oleh masalah. Berbagai macam masalah hadir tanpa di unduh kehidupan kita. Masalah sering kali dikaitkan dengan kesiangan dan juga bencana. Padahal jika dikaji lebih mendalam lagi mengenai hakekat dasar dari masalah, masalah sebenarnya tidak melulu menghasilkan dampak negatif. Terkadang masalah hadir sebagai bentuk peluang untuk memperbaiki berbagai kelemahan yang ada dalam diri sendiri. Berbicara mengenai masalah, tidak akan terlepas dari pengertian masalah itu sendiri. Meskipun manusia selalu berhadapan dengan masalah, akan tetapi tidak sedikit manusia yang tidak memahami defenisi masalah itu sendiri.

Di bawah ini adalah beberapa pengertian masalah yang nantinya dapat anda simpulkan pengertian masalah secara umum.

* + Pengertian masalah yang pertama adalah suatu hambatan atau kendala dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan.
	+ Maksud dari masalah yang kedua adalah suatu keadaan yang akan membuat kita tidak yakin (tidak percaya diri), ragu ragu, bingung dan cemas.
	+ Definisi dari masalah yang ketiga adalah suatu kesenjangan atau perbedaan antara sesuatu yang diinginkan dengan kenyataan.
	+ Pengertian dari masalah yang ke-empat adalah suatu perbuatan/tindakan penyimpangan dari norma atau aturang yang berlaku di daerah tersebut
	+ Maksud dari masalah yang kelima adalah suatu kesusaha atau kesulitan yang akan menggerakkan seseorang untuk mengatasi atau memecahkan kesulitan tersebut, masalah harus dirasakan sebagai suatu tantangan atau rintangan yang harus diatasi atau dilalui. Masalah harus tampak penting, realistis dan ada gunanya untuk dipecahkan.

### Cara Mengatasi Masalah

1. **Tetaplah Berpikir Positif**

Apakah berpikir positif akan mengatasi masalah? Apakah tidak punya beras bisa diatasi dengan hanya berpikir positif? Yup, tentu saja. Seseorang akan bertindak mencari solusi jika dia memiliki pikiran positif. Orang yang berpikiran negatif akan cepat menyerah sehingga tidak akan mendapatkan solusi. Untuk mengatasi masalah, langkah pertamanya ialah tetaplah optimis bahwa Anda akan mampu mengatasi masalah tersebut. Ini adalah langkah awal yang penting. Saat Anda mengatakan Anda bisa mengatasi masalah, maka hati, pikiran, emosi, dan tubuh Anda akan bekerja selaras untuk mengatasi masalah. Jika Anda berpikiran negatif, merasa masalah tidak mungkin dipecahkan, maka tidak akan lagi usaha untuk memecahkan masalah tersebut. Padahal, sebesar apa pun masalah Anda, insya Allah Anda, sanggup untuk mengatasinya.

### Berpikirlah Kreatif

Berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru. Ide-ide tersebut diperlukan untuk memecahkan masalah Anda. Jika satu ide tidak berhasil, maka carilah ide lain, dan seterusnya. Jadi, agar Anda tangguh menghadapi masalah apa pun yang datang, Anda perlu berpikir kreatif.

Bagaimana agar kita berpikir kreatif? Kuncinya ialah informasi, berpikir mengolah informasi, dan terbuka terhadap hal-hal baru. [Anda pun](http://www.zonasukses.com/paket4.php) [bisa jenius,](http://www.zonasukses.com/paket4.php) Anda pun bisa berpikir kreatif, dan mampu menghasilkan ide- ide cemerlang untuk mengatasi masalah Anda.

### Miliki Motivasi Untuk Bertindak

Setelah Anda memiliki ide untuk mengatasi masalah, langkah berikutnya ialah mengambil tindakan untuk menerapkan ide tersebut. Ide akan percuma jika tidak Anda aplikasikan. Untuk itu Anda perlu terus [mempertahankan motivasi](http://www.zonasukses.com/motivasi.php) agar terus bertindak sampai masalah Anda terselesaikan.

### LAMPIRAN IV

**TABEL PRODUCT MOMENT**

Tabel r Product Moment Pada Sig.0,05 (Two Tail)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **N** | **r** | **N** | **r** | **N** | **r** | **N** | **R** | **N** | **r** | **N** | **r** |
| 1 | 0.997 | 41 | 0.301 | 81 | 0.216 | 121 | 0.177 | 161 | 0.154 | 201 | 0.138 |
| 2 | 0.95 | 42 | 0.297 | 82 | 0.215 | 122 | 0.176 | 162 | 0.153 | 202 | 0.137 |
| 3 | 0.878 | 43 | 0.294 | 83 | 0.213 | 123 | 0.176 | 163 | 0.153 | 203 | 0.137 |
| 4 | 0.811 | 44 | 0.291 | 84 | 0.212 | 124 | 0.175 | 164 | 0.152 | 204 | 0.137 |
| 5 | 0.754 | 45 | 0.288 | 85 | 0.211 | 125 | 0.174 | 165 | 0.152 | 205 | 0.136 |
| 6 | 0.707 | 46 | 0.285 | 86 | 0.21 | 126 | 0.174 | 166 | 0.151 | 206 | 0.136 |
| 7 | 0.666 | 47 | 0.282 | 87 | 0.208 | 127 | 0.173 | 167 | 0.151 | 207 | 0.136 |
| 8 | 0.632 | 48 | 0.279 | 88 | 0.207 | 128 | 0.172 | 168 | 0.151 | 208 | 0.135 |
| 9 | 0.602 | 49 | 0.276 | 89 | 0.206 | 129 | 0.172 | 169 | 0.15 | 209 | 0.135 |
| 10 | 0.576 | 50 | 0.273 | 90 | 0.205 | 130 | 0.171 | 170 | 0.15 | 210 | 0.135 |
| 11 | 0.553 | 51 | 0.271 | 91 | 0.204 | 131 | 0.17 | 171 | 0.149 | 211 | 0.134 |
| 12 | 0.532 | 52 | 0.268 | 92 | 0.203 | 132 | 0.17 | 172 | 0.149 | 212 | 0.134 |
| 13 | 0.514 | 53 | 0.266 | 93 | 0.202 | 133 | 0.169 | 173 | 0.148 | 213 | 0.134 |
| 14 | 0.497 | 54 | 0.263 | 94 | 0.201 | 134 | 0.168 | 174 | 0.148 | 214 | 0.134 |
| 15 | 0.482 | 55 | 0.261 | 95 | 0.2 | 135 | 0.168 | 175 | 0.148 | 215 | 0.133 |
| 16 | 0.468 | 56 | 0.259 | 96 | 0.199 | 136 | 0.167 | 176 | 0.147 | 216 | 0.133 |
| 17 | 0.456 | 57 | 0.256 | 97 | 0.198 | 137 | 0.167 | 177 | 0.147 | 217 | 0.133 |
| 18 | 0.444 | 58 | 0.254 | 98 | 0.197 | 138 | 0.166 | 178 | 0.146 | 218 | 0.132 |
| 19 | 0.433 | 59 | 0.252 | 99 | 0.196 | 139 | 0.165 | 179 | 0.146 | 219 | 0.132 |
| 20 | 0.423 | 60 | 0.25 | 100 | 0.195 | 140 | 0.165 | 180 | 0.146 | 220 | 0.132 |
| 21 | 0.413 | 61 | 0.248 | 101 | 0.194 | 141 | 0.164 | 181 | 0.145 | 221 | 0.131 |
| 22 | 0.404 | 62 | 0.246 | 102 | 0.193 | 142 | 0.164 | 182 | 0.145 | 222 | 0.131 |
| 23 | 0.396 | 63 | 0.244 | 103 | 0.192 | 143 | 0.163 | 183 | 0.144 | 223 | 0.131 |
| 24 | 0.388 | 64 | 0.242 | 104 | 0.191 | 144 | 0.163 | 184 | 0.144 | 224 | 0.131 |
| 25 | 0.381 | 65 | 0.24 | 105 | 0.19 | 145 | 0.162 | 185 | 0.144 | 225 | 0.13 |
| 26 | 0.374 | 66 | 0.239 | 106 | 0.189 | 146 | 0.161 | 186 | 0.143 | 226 | 0.13 |
| 27 | 0.367 | 67 | 0.237 | 107 | 0.188 | 147 | 0.161 | 187 | 0.143 | 227 | 0.13 |
| 28 | 0.361 | 68 | 0.235 | 108 | 0.187 | 148 | 0.16 | 188 | 0.142 | 228 | 0.129 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 29 | 0.355 | 69 | 0.234 | 109 | 0.187 | 149 | 0.16 | 189 | 0.142 | 229 | 0.129 |
| 30 | 0.349 | 70 | 0.232 | 110 | 0.186 | 150 | 0.159 | 190 | 0.142 | 230 | 0.129 |
| 31 | 0.344 | 71 | 0.23 | 111 | 0.185 | 151 | 0.159 | 191 | 0.141 | 231 | 0.129 |
| 32 | 0.339 | 72 | 0.229 | 112 | 0.184 | 152 | 0.158 | 192 | 0.141 | 232 | 0.128 |
| 33 | 0.334 | 73 | 0.227 | 113 | 0.183 | 153 | 0.158 | 193 | 0.141 | 233 | 0.128 |
| 34 | 0.329 | 74 | 0.226 | 114 | 0.182 | 154 | 0.157 | 194 | 0.14 | 234 | 0.128 |
| 35 | 0.325 | 75 | 0.224 | 115 | 0.182 | 155 | 0.157 | 195 | 0.14 | 235 | 0.127 |
| 36 | 0.32 | 76 | 0.223 | 116 | 0.181 | 156 | 0.156 | 196 | 0.139 | 236 | 0.127 |
| 37 | 0.316 | 77 | 0.221 | 117 | 0.18 | 157 | 0.156 | 197 | 0.139 | 237 | 0.127 |
| 38 | 0.312 | 78 | 0.22 | 118 | 0.179 | 158 | 0.155 | 198 | 0.139 | 238 | 0.127 |
| 39 | 0.308 | 79 | 0.219 | 119 | 0.179 | 159 | 0.155 | 199 | 0.138 | 239 | 0.126 |
| 40 | 0.304 | 80 | 0.217 | 120 | 0.178 | 160 | 0.154 | 200 | 0.138 | 240 | 0.126 |

### LAMPIRAN VII

**TABEL UJI T**

**TitikPersentaseDistribusi t (dk = 1 – 40)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pr****df** | **0.25** | **0.10** | **0.05** | **0.025** | **0.01** | **0.005** | **0.001** |
| **0.50** | **0.20** | **0.10** | **0.050** | **0.02** | **0.010** | **0.002** |
| **1** | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| **2** | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 |
| **3** | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| **4** | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 |
| **5** | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| **6** | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| **7** | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 |
| **8** | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |
| **9** | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 |
| **10** | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| **11** | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| **12** | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 |
| **13** | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 |
| **14** | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 |
| **15** | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 |
| **16** | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 |
| **17** | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 |
| **18** | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 |
| **19** | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 |
| **20** | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 | 2.52798 | 2.84534 | 3.55181 |
| **21** | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 |
| **22** | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 |
| **23** | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 |
| **24** | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |
| **25** | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 |
| **26** | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 |
| **27** | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 |
| **28** | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 |
| **29** | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.75639 | 3.39624 |
| **30** | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.75000 | 3.38518 |
| **31** | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 | 2.45282 | 2.74404 | 3.37490 |
| **32** | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 | 2.44868 | 2.73848 | 3.36531 |
| **33** | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452 | 2.44479 | 2.73328 | 3.35634 |
| **34** | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224 | 2.44115 | 2.72839 | 3.34793 |
| **35** | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011 | 2.43772 | 2.72381 | 3.34005 |
| **36** | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809 | 2.43449 | 2.71948 | 3.33262 |
| **37** | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619 | 2.43145 | 2.71541 | 3.32563 |
| **38** | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439 | 2.42857 | 2.71156 | 3.31903 |
| **39** | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 |
| **40** | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108 | 2.42326 | 2.70446 | 3.30688 |

**TitikPersentaseDistribusi t (dk = 41 – 80)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pr****Df** | **0.25** | **0.10** | **0.05** | **0.025** | **0.01** | **0.005** | **0.001** |
| **0.50** | **0.20** | **0.10** | **0.050** | **0.02** | **0.010** | **0.002** |
| **41** | 0.68052 | 1.30254 | 1.68288 | 2.01954 | 2.42080 | 2.70118 | 3.30127 |
| **42** | 0.68038 | 1.30204 | 1.68195 | 2.01808 | 2.41847 | 2.69807 | 3.29595 |
| **43** | 0.68024 | 1.30155 | 1.68107 | 2.01669 | 2.41625 | 2.69510 | 3.29089 |
| **44** | 0.68011 | 1.30109 | 1.68023 | 2.01537 | 2.41413 | 2.69228 | 3.28607 |
| **45** | 0.67998 | 1.30065 | 1.67943 | 2.01410 | 2.41212 | 2.68959 | 3.28148 |
| **46** | 0.67986 | 1.30023 | 1.67866 | 2.01290 | 2.41019 | 2.68701 | 3.27710 |
| **47** | 0.67975 | 1.29982 | 1.67793 | 2.01174 | 2.40835 | 2.68456 | 3.27291 |
| **48** | 0.67964 | 1.29944 | 1.67722 | 2.01063 | 2.40658 | 2.68220 | 3.26891 |
| **49** | 0.67953 | 1.29907 | 1.67655 | 2.00958 | 2.40489 | 2.67995 | 3.26508 |
| **50** | 0.67943 | 1.29871 | 1.67591 | 2.00856 | 2.40327 | 2.67779 | 3.26141 |
| **51** | 0.67933 | 1.29837 | 1.67528 | 2.00758 | 2.40172 | 2.67572 | 3.25789 |
| **52** | 0.67924 | 1.29805 | 1.67469 | 2.00665 | 2.40022 | 2.67373 | 3.25451 |
| **53** | 0.67915 | 1.29773 | 1.67412 | 2.00575 | 2.39879 | 2.67182 | 3.25127 |
| **54** | 0.67906 | 1.29743 | 1.67356 | 2.00488 | 2.39741 | 2.66998 | 3.24815 |
| **55** | 0.67898 | 1.29713 | 1.67303 | 2.00404 | 2.39608 | 2.66822 | 3.24515 |
| **56** | 0.67890 | 1.29685 | 1.67252 | 2.00324 | 2.39480 | 2.66651 | 3.24226 |
| **57** | 0.67882 | 1.29658 | 1.67203 | 2.00247 | 2.39357 | 2.66487 | 3.23948 |
| **58** | 0.67874 | 1.29632 | 1.67155 | 2.00172 | 2.39238 | 2.66329 | 3.23680 |
| **59** | 0.67867 | 1.29607 | 1.67109 | 2.00100 | 2.39123 | 2.66176 | 3.23421 |
| **60** | 0.67860 | 1.29582 | 1.67065 | 2.00030 | 2.39012 | 2.66028 | 3.23171 |
| **61** | 0.67853 | 1.29558 | 1.67022 | 1.99962 | 2.38905 | 2.65886 | 3.22930 |
| **62** | 0.67847 | 1.29536 | 1.66980 | 1.99897 | 2.38801 | 2.65748 | 3.22696 |
| **63** | 0.67840 | 1.29513 | 1.66940 | 1.99834 | 2.38701 | 2.65615 | 3.22471 |
| **64** | 0.67834 | 1.29492 | 1.66901 | 1.99773 | 2.38604 | 2.65485 | 3.22253 |
| **65** | 0.67828 | 1.29471 | 1.66864 | 1.99714 | 2.38510 | 2.65360 | 3.22041 |
| **66** | 0.67823 | 1.29451 | 1.66827 | 1.99656 | 2.38419 | 2.65239 | 3.21837 |
| **67** | 0.67817 | 1.29432 | 1.66792 | 1.99601 | 2.38330 | 2.65122 | 3.21639 |
| **68** | 0.67811 | 1.29413 | 1.66757 | 1.99547 | 2.38245 | 2.65008 | 3.21446 |
| **69** | 0.67806 | 1.29394 | 1.66724 | 1.99495 | 2.38161 | 2.64898 | 3.21260 |
| **70** | 0.67801 | 1.29376 | 1.66691 | 1.99444 | 2.38081 | 2.64790 | 3.21079 |
| **71** | 0.67796 | 1.29359 | 1.66660 | 1.99394 | 2.38002 | 2.64686 | 3.20903 |
| **72** | 0.67791 | 1.29342 | 1.66629 | 1.99346 | 2.37926 | 2.64585 | 3.20733 |
| **73** | 0.67787 | 1.29326 | 1.66600 | 1.99300 | 2.37852 | 2.64487 | 3.20567 |
| **74** | 0.67782 | 1.29310 | 1.66571 | 1.99254 | 2.37780 | 2.64391 | 3.20406 |
| **75** | 0.67778 | 1.29294 | 1.66543 | 1.99210 | 2.37710 | 2.64298 | 3.20249 |
| **76** | 0.67773 | 1.29279 | 1.66515 | 1.99167 | 2.37642 | 2.64208 | 3.20096 |
| **77** | 0.67769 | 1.29264 | 1.66488 | 1.99125 | 2.37576 | 2.64120 | 3.19948 |
| **78** | 0.67765 | 1.29250 | 1.66462 | 1.99085 | 2.37511 | 2.64034 | 3.19804 |
| **79** | 0.67761 | 1.29236 | 1.66437 | 1.99045 | 2.37448 | 2.63950 | 3.19663 |
| **80** | 0.67757 | 1.29222 | 1.66412 | 1.99006 | 2.37387 | 2.63869 | 3.19526 |